

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA DALAM
PENINGKATAN PRESTASI CALCETTO FFC YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:

Hanif Abdullah Mukmin

NIM : 17603141023

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA DALAM PENINGKATAN PRESTASI CALCETTO FFC YOGYAKARTA

Hanif Abdullah Mukmin

NIM : 17603141023

ABSTRAK

Perkembangan futsal di Indonesia terutama di Yogyakarta telah berkembang cukup pesat, ditandai dengan banyaknya gedung persewaan lapangan futsal, serta maraknya berbagai event turnamen futsal yang diselenggarakan. Tentunya hal tersebut akan memunculkan beragam klub yang akan bersaing demi memperoleh prestasi atau tujuan yang lainnya. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik penerapan fungsi manajemen olahraga dalam peningkatan prestasi di Calcetto FFC Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket yang disebarikan kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian yang berjumlah 20 orang meliputi dari 18 pemain dan 2 *official* Calcetto FFC Yogyakarta. Sumber data diperoleh menggunakan angket berupa soal tes berjumlah 29 butir valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Peningkatan Prestasi Calcetto FFC Yogyakarta, diketahui memiliki persentase yaitu, 95% responden menyatakan cukup baik, dan sisanya 5% responden menyatakan kurang baik. Dilihat dari mayoritas responden maka rata-rata kualitas layanan manajemen pada Calcetto FFC berada pada kategori Cukup baik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Calcetto FFC Yogyakarta berada di kategori cukup baik yaitu dengan persentase sebesar 95%.

Kata kunci: fungsi manajemen, futsal, prestasi

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hanif Abdullah Mukmin

NIM : 17603141023

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga dalam
Peningkatan Prestasi Calcetto FFC Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 1 November 2022

Yang membuat pernyataan



Hanif Abdullah Mukmin

NIM. 17603141023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA DALAM PENINGKATAN PRESTASI CALCETTO FFC YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Hanif Abdullah Mukmin
NIM. 17603141023

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Keolahragaan
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Menyetujui untuk diajukan pada ujian skripsi

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or
NIP. 198009242006041001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Sumarjo, M.Kes.
NIP. 196312171990011002

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA DALAM PENINGKATAN PRESTASI CALCETTO FFC YOGYAKARTA




HANIF ABDULLAH MUKMIN

NIM. 17603141023

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta

Tanggal 9 Januari 2023

Tim Penguji

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sumarjo, M.Kes. (Ketua/Penguji)		25/01/23
Fatkurahman Arjuna, M.Or. (Sekertaris/Penguji)		25/01/23
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed (Penguji Utama)		25/01/23

Yogyakarta, 24 Januari 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“tetaplah tumbuh meski tanahmu mati, teruslah menari jangan berhenti,
memuncaklah hebat walaupun nanti.”

~Sirin Farid Stevyasta~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah S.W.T yang telah memberikan segala petunjuk, nikmat, kekuatan, serta kelancaran-Nya dalam menjalani segala hal untuk hidup di Dunia ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan kemampuan berpikir serta memberi banyak kekuatan, ketabahan, serta ketekunan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai hingga akhir
2. Kepada kedua orang tua saya Bapak Prof. Dr. Sc. Amir Husni, S.Pi., M.P. dan Ibu Yuniati Farida, A.M.Bid, dan saudara-saudara saya Adik Zaky Husain, Adik Nabil Hajid, dan Adik Dinda Hazana yang tak henti selalu mendoakan dan senantiasa memberi dukungan baik berupa material, moral maupun fisik.
3. Kepada keluarga kecil saya Rochma Vivin Rosadi, A.Md.Ak, dan Ananda Rachmeida Neira Hanandara yang senantiasa memberikan dukungan yang menjadi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman IKOR 2017 seangkatan seperjuangan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir
5. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Fungsi Manajemen Olahraga Terhadap Peningkatan Prestasi Calcetto FFC Yogyakarta”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Olahraga pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan pertama kali kepada pembimbing Drs. Sumarjo, M.Kes yang telah memberikan ilmu, semangat dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, AIFO. sebagai rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memebrikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. sebagai Dekan Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi ini.

3. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or. sebagai koordinator Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Tenaga Pendidik dan Administrasi serta Bapak dan Ibu dosen Ilmu Keolahragaan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh staff pengurus, para pelatih, serta anak didik Calcetto FFC Yogyakarta yang telah bersedia memberi bantuan waktu dan tenaga guna kelancaran dalam pengambilan data
6. Teman-teman seperjuangan IKOR 2017 sejak pertama hingga saat ini saling dan selalu mendoakan, membantu, serta tak henti memberi semangat dan motivasi.

Peneliti sadar bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan olahraga.

Yogyakarta, 22 Januari 2023



Hanif Abdullah Mukmin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Manajemen	8
2. Manajemen olahraga.....	16
3. Olahraga Futsal.....	20
4. Pengertian Pembinaan Olahraga.....	23
5. Pengertian Prestasi Olahraga	25
6. Sistem Pembinaan Prestasi Olahraga	25
7. Program Pembinaan dan Latihan.....	27
8. Faktor yang berperan terhadap prestasi	34
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Pertanyaan Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	43
1. Instrumen	43
2. Uji Coba Instrumen	46
3. Adopsi Instrumen	49
4. Teknik Pengumpulan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	54
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	58
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	62
3. Kepemimpinan (<i>Leading</i>).....	65
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	68
C. Pembahasan	72
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	72
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	73
3. Kepemimpinan (<i>Leading</i>)	74
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>).....	75
D. Batasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
C. Implikasi.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Prestasi Calcetto FFC.....	5
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket	45
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	46
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	48
Tabel 5. Kisi-kisi Angket setelah Diadopsi Variabel.....	50
Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket Positif	51
Tabel 7. Pengkategorian Faktor Perasaan Terhadap Kompetensi.....	53
Tabel 8. Kriteria Penafsiran Manajemen Organisasi pada..... Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta.....	55
Tabel 9. Distribusi Manajemen Organisasi pada	56
Tabel 10. Kriteria Penafsiran Faktor-faktor Manajemen Organisasi pada	58
Tabel 11. Distribusi Perencanaan pada Manajemen Organisasi di	59
Tabel 12. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Perencanaan pada	60
Tabel 13. Distribusi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di	62
Tabel 14. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Pengorganisasian pada.....	64
Tabel 15. Distribusi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di	66
Tabel 16. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Kepemimpinan pada.....	68
Tabel 17. Distribusi Pengendalian pada Manajemen Organisasi di.....	69
Tabel 18. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Pengendalian pada.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal	21
Gambar 2 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	39
Gambar 3. Diagram batang Manajemen Organisasi pada..... Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta.....	57
Gambar 4. Diagram batang Perencanaan pada Manajemen Organisasi di	59
Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta.....	
Gambar 5. Diagram batang Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di.....	63
Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta.....	
Gambar 6. Diagram batang Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di.....	67
Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta.....	
Gambar 7. Diagram batang Pengendalian Manajemen Organisasi di	70
Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	84
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 4. Tabulasi Data Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 5. Analisis Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 6. Dokumentasi Hasil Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan teknik atau ilmu untuk mengelola sesuatu dengan harapan pekerjaan yang di kelola akan menjadi lebih efektif dan efisien, Ilmu manajemen tidak dipungkiri sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Secara harfiah kita dapat mendefinisikan manajemen sebagai sebuah cara agar tujuan dapat dicapai secara teratur dan terarah. Manajemen memang diperlukan dalam segala aspek kehidupan. Baik itu manajemen untuk kegiatan individu maupun kelompok. Sistem atau manajemen harus dilakukan untuk memenuhi target yang akan dicapai oleh individu atau kelompok tersebut, dalam sebuah kerjasama serta dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada agar segala tujuan dapat dicapai dengan arah yang jelas dan sesuai target yang telah direncanakan.

Lingkup ilmu manajemen sangat luas mencakup seluruh kegiatan manusia baik dari segi pekerjaan yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, Sementara Arif dan Zulkarnain (2008: 236) menjelaskan bahwa manajemen diartikan sebagai suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Olahraga pada dasarnya merupakan aktivitas fisik yang digemari setiap orang, pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Olahraga adalah gerak badan

untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Kemudian dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka olahraga dapat diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang melibatkan gerak secara sistematis untuk pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga/tubuh) yang kuat. Kegiatan tersebut juga tidak terlepas dari ilmu manajemen, olahraga telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, baik sebagai sarana untuk mencapai kesehatan jasmani maupun sebagai sarana kehidupan dan prestasi. Banyak perlombaan diselenggarakan berkaitan dengan bidang olahraga dengan harapan mendapatkan prestasi pada bidang yang ditekuni, peran dan manfaat olahraga juga memiliki ruang lingkup yang luas tidak hanya memberi manfaat untuk individu saja melainkan kelompok. Maka dari itu pentingnya menerapkan ilmu manajemen pada bidang olahraga.

Manajemen olahraga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah pengelolaan bidang olahraga, tidak terkecuali sebuah klub, Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) klub merupakan perkumpulan yang kegiatannya mengadakan persekutuan untuk maksud tertentu, tujuan yang dimaksud tentunya adalah tujuan bersama jika dalam lingkup olahraga tujuan yang ingin diraih dapat berupa sebuah prestasi.

Klub olahraga memiliki banyak unsur serta berbagai hal yang perlu di satukan karena terbentuk melalui penggabungan individu dengan berbagai macam latarbelakang, sehingga segala hal tersebut harus dikelola dengan ilmu manajemen

yang baik sehingga sebuah klub dapat bersenergi dan memperoleh prestasi sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Perkembangan olahraga Indonesia semakin lama semakin menunjukkan kemajuan, kompetisi dan pembinaan berjenjang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan minatnya dalam bidang olahraga, pada perkembangannya beberapa olahraga baru masuk ke Indonesia ada yang digemari ada juga yang kurang diminati masyarakat. Salah satunya olahraga Futsal, olahraga futsal merupakan olahraga yang digemari masyarakat Indonesia walaupun asal dari olahraga tersebut bukan berasal dari Indonesia.

Futsal itu sendiri berasal dari bahasa Spanyol yang terdiri dari kata *futbol sala*, artinya sepak bola ruangan. Pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, futsal pertama kali diperlihatkan oleh seorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani yaitu seorang penduduk Montevideo, olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit, permainan ini sangat menuntut kemampuan teknik penguasaan bola yang tinggi, kondisi fisik yang prima, dan kerjasama antar pemain yang baik. Seiring berjalannya waktu popularitas olahraga futsal mendapat respon yang baik dari beberapa negara di penjuru dunia. Hal ini ditandai dengan di dirikannya *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) yang menjadi naungan induk olahraga futsal di dunia.

Perkembangan olahraga Futsal di Indonesia saat ini telah berkembang dengan cukup pesat dengan ditandai banyaknya gedung-gedung tempat persewaan

lapangan untuk bermain futsal dalam ruangan, serta maraknya berbagai *event* turnamen futsal yang di selenggarakan. Dengan berkembangnya dunia futsal memberikan kesempatan bagi individu-individu untuk dapat bersaing dan berprestasi dalam bidang tersebut sehingga diperlukan sebuah wadah berupa Klub atau tim sebagai tempat mereka meraih prestasi karena olahraga futsal tergolong olahraga kelompok.

Calcetto FFC merupakan suatu klub baru namun sudah dapat terbilang sukses dengan meraih berbagai macam prestasi. Pencapaian tersebut didukung oleh pelaksanaan manajemen olahraga yang berperan didalamnya, sehingga para pemain dapat diampu oleh pelatih klub yang baik yaitu merupakan lulusan kepelatihan olahraga yang telah mendapatkan prestasi di tingkat regional serta nasional yang tentunya akan dapat memimpin mengatur jalannya keseluruhan permainan dengan baik.

Sejarah calcetto FFC berdiri pada 2020, latar belakangnya bermula dari perkumpulan mahasiswa anak sumatera yang memiliki hobi yang sama yaitu bermain futsal pada tempat yang sama yaitu di GOR UIN Sunan Kalijaga, berdirilah sebuah klub Calcetto FFC lalu kini bertambah luas anggota pemainnya dari berbagai kalangan dan wilayah, dari latar belakang tersebut klub futsal ini mempunyai keunikan tersendiri terutama dari nama yang biasanya dinamai FC "*Futsal Club*" namun di Calcetto menjadi FFC "*Family Futsal Club*", karena dalam prinsipnya dalam klub tersebut lebih mengedepankan kekeluargaan dibandingkan dengan keorganisasian, maka telah disetujui dan ditetapkan nama klub tersebut menjadi Calcetto FFC bukan FC.

Kemampuan teknis, strategis, dan keilmuan yang dimiliki seorang manajer Calcetto FFC mampu mendukung berkembangnya Calcetto FFC dengan baik, kondisi seperti ini di gambarkan dengan pencapaian kejuaraan yang telah diraih antara lain seperti.

Tabel 1. Daftar Prestasi Calcetto FFC

NO	Prestasi yang Dicapai / Tahun	Tingkat kejuaraan
1	JUARA 1 FE CUP / 2020	Daerah
2	JUARA 1 Ushuluddin Futsal Competition / 2020	Daerah
3	JUARA 1 Pekan Raya Futsal Competition / 2020	Daerah
4	JUARA 1 Flaw Project Futsal Competition / 2020	Daerah
5	JUARA 2 KMY Futsal Championship / 2020	Daerah
6	JUARA 3 Manuver Futsal Competition / 2020	Daerah
7	JUARA 3 Biologi Futsal Competition / 2020	Daerah

Dari daftar tabel diatas pencapaian prestasi Calcetto FFC dapat dikatakan sebagai club yang aktif mengikuti turnamen serta mampu menuai prestasi didalamnya. Hal tersebut tentu mempengaruhi motivasi para pemain serta menarik minat masyarakat untuk bergabung dalam klub tersebut.

Keinginan atlet untuk meraih prestasi akhirnya mendorong terbentuknya konsisten dari setiap individu, kondisi tersebut mendukung tercapainya prestasi suatu tim/klub yang tidak hanya didukung atas keinginan individu atlet tetapi juga ditunjang baiknya kualitas manajemen organisasi di Calcetto FFC.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA DALAM PENINGKATAN PRESTASI CALCETTO FFC YOGYAKARTA". Dikarenakan banyaknya peminat futsal dikalangan masyarakat terutama anak muda yang ingin ikut serta dalam sebuah klub untuk menyalurkan

minat dan bakat yang mereka miliki, dan masyarakat dapat menilai kualitas kinerja manajemen yang terdapat pada klub tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya peningkatan prestasi yang diraih Calcetto FFC Yogyakarta
2. Kurangnya motivasi pemain Calcetto FFC Yogyakarta untuk berlatih
3. Program Latihan Calcetto FFC Yogyakarta belum dijalankan dengan baik.
4. Bagaimana penerapan fungsi manajemen olahraga dalam peningkatan prestasi Calcetto FFC Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya cakupan masalah yang terjadi serta keterbatasan waktu dan dana penelitian, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini hanya akan membahas mengenai penerapan fungsi manajemen olahraga dalam peningkatan prestasi Calcetto FFC Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah diatas maka dirumuskan permasalahan bagaimana penerapan fungsi manajemen olahraga dalam peningkatan prestasi Calcetto FFC Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik penerapan fungsi manajemen olahraga dalam peningkatan prestasi Calcetto FFC Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b) Dengan penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil jawaban yang jelas terkait suatu masalah pada judul penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan gambaran tentang manajemen pembinaan prestasi olahraga klub Calcetto FFC Yogyakarta.
- b) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pelatih dan atlet akan pentingnya manajemen olahraga.
- c) Memberikan Gambaran mengenai penerapan fungsi manajemen olahraga dalam peningkatan prestasi Calcetto FFC Yogyakarta

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Manajemen

a. Pengertian manajemen secara umum

Manajemen merupakan ilmu dengan ruang lingkup yang sangat luas dan penerapannya dapat diaplikasikan terhadap berbagai bidang dan keadaan, Banyak definisi yang diberikan terhadap istilah manajemen. Beberapa ahli memberikan pengertian tentang manajemen seperti yang dikemukakan oleh (Koontz, 1961) bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.

Manajemen (Follet, 1997) berpendapat bahwa seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (*management is the art of getting things done through people*). Sedangkan (Hasibuan, 2004), menyatakan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan atau suatu tujuan tertentu

Pengertian manajemen pada buku (Sukintaka, 2000: 15-16) dalam (Nurchahyo & Hermawan, 2016) yaitu segenap aktivitas untuk mengerahkan sekelompok manusia dan menggerakkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu, Dalam pengertian luas, manajemen dibutuhkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek, tidak hanya kepentingan teknik dan taktik saja tetapi juga aspek ekonomi dan komunikasi (Rusli

Lutan, 2000:13). Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen secara umum merupakan usaha untuk mengelola suatu sumberdaya maupun sebuah proses dan mengarahkan seluruh potensi yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Tujuan Manajemen

Manajemen adalah alat suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Kegiatan atau Organisasi diatur (*manage*) agar segala sesuatu dapat berjalan secara efektif (tepat guna) dan efisien (tepat waktu, tenaga, dan biaya) ada empat elemen pokok dari tujuan manajemen (*Goal*) sesuatu yang ingin direalisasikan, (*Scope*) cakupan, (*Accuracy*) ketepatan, (*Direction*) pengarahan (Yeni & Siswanto, 2005) untuk itu diperlukan sebuah kompetisi terarah agar tujuan dari manajemen dapat dicapai secara maksimal. Tujuan dari manajemen dapat optimal asalkan dilakukan kontrol pada saat pelaksanaan perencanaannya. Adapun tujuan dari manajemen adalah seperti berikut ini :

- 1) Menjalankan dan menilai strategi perencanaan yang telah dikonsep agar pelaksanaannya berjalan sesuai arahan
- 2) Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen juga cara kerja kelompok ketika menjalankan tugasny
- 3) Melakukan pembaharuan terhadap fungsi manajemen terutama pada strategi pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar target tetap tercapai apabila ada kendala dalam pelaksanaan rencana
- 4) Meninjau kekuatan organisasi, mengetahui kelemahan, juga mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi

- 5) Membuat sebuah terobosan baru yang berfungsi meningkatkan kinerja kelompok. Inovasi ini juga pastinya akan berimbas positif terhadap pencapaian rencana sesuai target

Berdasarkan beberapa poin sebelumnya dapat menjelaskan bahwa tujuan dari manajemen adalah untuk mengontrol dan memastikan target dapat dicapai. Dengan begitu, tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin dengan sumber daya sesedikit mungkin dan hal ini dibahas dalam buku Manajemen Kinerja

c. Fungsi Manajemen

Pengertian fungsi manajemen Stoner berpendapat dalam (Swastha & Handoko, 2002) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lain agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Beberapa komponen dalam melakukan manajemen (Terry, 2008) mengemukakan bahwa manajemen terdiri dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*). Sedangkan pada De Sensi, et.al dalam Harsuki (2012:63) Manajemen olahraga adalah setiap kombinasi dari ketrampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*). Dari berbagai pendapat diatas dapat

disimpulkan bahwa fungsi dari manajemen dapat dibagi menjadi 4 aspek yaitu perencanaan, penggerakan, pengarahan dan evaluasi, Karena manajemen merupakan sebuah seni untuk mencapai tujuan, sudah dapat dipastikan didalamnya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk memperoleh target tertentu.

1) *Planning* (Perencanaan)

Fungsi pertama dari manajemen adalah perencanaan. Manajemen dibutuhkan untuk penyusunan rencana dan strategi dari awal hingga akhir sehingga sebuah kegiatan menjadi terarah dan berjalan dengan baik sesuai target yang telah direncanakan, memberikan definisi perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan. Perencanaan tersebut dibagikan dalam dua bagian, yaitu perencanaan administratif dan perencanaan manajerial. Perencanaan administratif meliputi segala aspek kegiatan yang meliputi seluruh unit organisasi, dan merupakan hasil pemikiran dan penentuan yang bersifat garis besar atau umum. Sementara perencanaan manajerial bersifat departemental dan operasional serta bersifat khusus dan terperinci atau dengan bahasa lain otonomi sebuah kebijakan pada bidang khusus. Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai serta mengambil langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang *manager* akan mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya untuk mencapai tujuan tersebut.

Mengingat perencanaan adalah hal yang sangat penting, perlu diketahui bagaimana langkah-langkah untuk merencanakan. Aswarani yang dikutip dalam Panduandaya, S. (2018) langkah-langkah dalam perencanaan adalah dengan merumuskan tujuan dan identifikasi masalah serta kriteria menentukan alternatif pencapaian tujuan yang tersedia. Evaluasi alternatif tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pilih rangkaian tindakan yang terbaik, yakni salah satu yang akan memecahkan masalah dan mencapai tujuan. Dari definisi tersebut langkah yang perlu dilakukan untuk menentukan langkah perencanaan meliputi penentuan tujuan mengidentifikasi kesulitan yang akan timbul, menentukan berbagai alternatif tindakan yang akan ditempuh, serta rencana harus disertai oleh suatu rincian yang diteliti.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses untuk merancang mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai, (Terry, 1986) Menyatakan bahwa definisi pengorganisasian adalah sebagai tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya tugas dalam berbagai unsur organisasi. Ritha F. Dalimunthe (2003:05) dalam (Panduandaya, Sasmitha, 2019) menyatakan Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan suatu organisasi, sumber daya -

sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Berdasarkan semua pendapat di atas pengorganisasian adalah mengelompokkan orang-orang serta menetapkan dan membagi tugas-tugas agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien (Handoko, 1998).

Fungsi Pengarahan atau pengorganisasian diperlukan untuk mengatur sebuah kelompok atau organisasi. Dimana dalam organisasi tersebut ada tugas yang dibagikan sesuai dengan jabatannya/Tugas masing-masing individu yang terlibat dalam suatu kegiatan. Dalam pengorganisasian terdapat kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian. Ada tiga kegiatannya antara lain:

- a) Membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok,
- b) Membagi tugas kepada manager dan bawahan untuk mengadakan pengelompokkan tersebut,
- c) Menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.

Pengorganisasian memiliki prinsip-prinsip sebagai tujuan dari organisasi tersebut. Harsuki (2012: 119) pada jurnal (Sasi & Wahyudi, 2022) menyatakan bahwa prinsip organisasi adalah sesuatu yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Prinsip-prinsip organisasi yang baik pada Harsuki (2012: 119) terdapat beberapa poin yaitu:

- a) Terdapatnya tujuan yang jelas.
- b) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang dalam organisasi.
- c) Tujuan organisasi harus diterima setiap orang.

- d) Adanya kesatuan arah.
- e) Adanya kesatuan perintah.
- f) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang.
- g) Adanya pembagian tugas.
- h) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin.
- i) Pola dasar organisasi relatif permanen.
- j) Adanya jaminan jabatan (*security of tenure*).
- k) Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan.
- l) Penempatan orang harus sesuai dengan keahlian.

Dengan dibentuknya struktur organisasi dan tugas kerja yang jelas maka seseorang akan lebih mudah melakukan tugasnya sesuai dengan arahan dan tanggung jawab bidang masing-masing.

3) *Leading* (Kepemimpinan)

Pengertian Kepemimpinan Kepemimpinan adalah interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin untuk mengubah dan memberdayakan perilaku yang dipimpin sehingga mereka mampu memimpin dirinya sendiri dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan pribadi. Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok. Kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan. Kepemimpinan adalah bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu, berdasarkan akseptasi atau

penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi khusus. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi bawahan atau kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Kepemimpinan dapat terjadi di mana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tercapainya suatu tujuan tertentu.

4) *Controlling* (Pengendalian)

Evaluasi merupakan fungsi manajemen untuk menilai hasil kerja yang telah dilakukan. Pengawasan dibutuhkan untuk mengontrol proses kegiatan dari rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya, Pengawasan atau *controlling* dilakukan oleh pimpinan kepada anggotanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menjalankan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Pengawasan ini dapat berupa hasil pekerjaan yang telah dilakukan, pelaksanaan program atau rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan harus dilakukan sesering mungkin untuk dapat melihat kekurangan atau potensi penyelewengan suatu kegiatan. Victor M. Situmorang dan Jusuf Juhir dalam (Kumala, 2019), pengawasan adalah setiap usaha dan tindakan dalam rangka untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai.

Pendapat Harsuki (2012:74) pengawasan adalah kegiatan yang melibatkan pengecekan pada semua tahap dari program Anda untuk melihat apakah semua berlangsung sesuai dengan perencanaan. Harapannya dengan adanya pengendalian

atau pengawasan suatu kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal serta meminimalisir resiko kegiatan tersebut keluar dari agenda awal perencanaan.

Fungsi pengendalian mencakup empat kegiatan, yakni :

- a) Menentukan standar prestasi,
- b) Mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini,
- c) Membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi
- d) Melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditetapkan.

2. Manajemen olahraga

Perkembangan penerapan ilmu manajemen yang semakin pesat menciptakan cabang ilmu turunan dari manajemen itu sendiri, salah satunya adalah ilmu manajemen olahraga, dalam bidang olahraga banyak hal yang harus dikelola mulai dari pembinaan sampai dengan prestasi, pada artikel yang dibuat (Marzuki et al., 2012) menyebutkan bahwa “manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga”. Istilah manajemen diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dengan melalui kegiatan orang lain. Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman Yunani Kuno, yaitu kurang lebih pada abad ke-12 Sebelum Masehi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga bagi kehidupan manusia dan penerapan manajemen pada bidang tersebut.

Manajemen olahraga dalam dunia modern sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan olahraga, Dilihat dari manfaatnya, Manajemen olahraga

bukan hanya sekedar mengatur proses aspek keolahragannya saja namun segala sesuatu yang terlibat dalam proses tersebut.

Manchester United salah satu klub sepak bola asal Inggris dapat dijadikan referensi bagaimana klub sepak bola tersebut dapat bertransformasi menjadi klub dengan prestasi dan mempunyai valuasi yang paling tinggi didunia, contoh lain adalah LA Galaxy dimana klub yang dahulu kurang terkenal, dapat dibuat menjadi sangat terkenal melalui trik manajemen. Dalam hal ini, manajemen pembinaan dan prestasi yang diterapkan oleh komisi atau lembaga penyelenggara olahraga secara umum dapat memberikan kemajuan dalam bidang olahraga tersebut.

a. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya (Jones 2004) dalam DIKRIANSYAH, (2018) . Organisasi adalah suatu alat untuk mencapai tujuan di mana orang-orang bekerja secara kolektif menggunakan “*input*” dan mentransformasikannya ke dalam “*output*”. Organisasi mendekati input seperti sumber daya keuangan, sumber daya manusia, material kasar (*raw materials*), para ahli (*expertise*) dan pengetahuan dari lingkungan luar (*external environment*). Kemudian mereka mentransformasikan input melalui teknologi / ilmu terapan lainnya (misalnya penggunaan ilmu manajemen) dan melalui keterampilan atau kemampuan akan menghasilkan / memproduksi (*Output*) sebuah pencapaian. Organisasi yang dijelaskan oleh Stoner, Organisasi adalah pola hubungan-hubungan orang-orang di bawah pengarahan manajer (pimpinan) untuk mengejar tujuan bersama.

Organisasi pada artikel yang dibuat oleh(Mooney, 2004). Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan Stephen P. Robbins menyatakan sebuah organisasi merupakan suatu kesatuan sosial yang secara sadar dikoordinasi dengan suatu batasan yang telah ditentukan yang bekerja sama secara terus menerus untuk mencapai satu atau sekelompok tujuan bersama. Dengan adanya suatu organisasi, maka kegiatan-kegiatan yang di jalankan akan berjalan dengan baik dan terorganisir.

b. Manfaat Organisasi

Ada beberapa manfaat organisasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Organisasi sebagai alat pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan akan lebih efektif dengan adanya organisasi yang dikelola dengan baik.
- 2) Organisasi dapat mengubah kehidupan masyarakat. Contoh dari manfaat ini
- 3) ialah, jika organisasi bergerak di bidang olahraga dapat membentuk
- 4) perkumpulan atlit sehingga minat dan bakat atlit tersebut dapat tersalurkan dengan maksimal melalui kegiatan organisasi tersebut.
- 5) Organisasi menawarkan karier. Karier berhubungan dengan pengembangan diri
- 6) Organisasi sebagai cagar ilmu pengetahuan. Organisasi selalu berkembang seiring dengan munculnya fenomena-fenomena organisasi tertentu. penelitian dan pengembangan sangat dibutuhkan sebagai alat dokumentasi yang nanti akan mencatatkan sejarah ilmu pengetahuan.

c. Organisasi Olahraga

Organisasi Olahraga adalah sekumpulan orang yang menjalin kerjasama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 24). Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien baik baik dibidang manapun, Organisasi olahraga dapat berupa kumpulan individu yang formal maupun informal serta ada juga yang bersifat nirlaba atau organisasi *non profit*, Salah satu contoh organisasi Formal yaitu sebuah Klub Profesional , Komite Atlit, persatuan olahraga Profesional, Induk olahraga, Asosiasi Olahraga dan sebagainya, sedangkan Organisasi olahraga yang bersifat informal dapat berupa Organisasi yang dibuat atas dasar kemauan bersama tanpa harus melalui proses formal kelembagaan sebagai contoh Tim Sepakbola antar kampung, Perkumpulan Olahraga Tingkat desa dan lain sebagainya. Dalam Skripsi (Darmawan, 2016) Terdapat tiga tipe dari organisasi olahraga, yaitu;

1) Organisasi Publik,

Organisasi Publik seperti juga departemen pemerintahan lokal atau regional yang bertanggung jawab akan program olahraga dan rekreasi dan pemeliharaan akan lapangan olahraga, arenas (gedung tertutup), kolam renang, dan taman.

2) Organisasi Nirlaba,

Organisasi Nirlaba sebagai induk dari organisasi cabang misalkan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia merupakan bagian dari Komite Olimpiade Indonesia.

3) Organisasi Komersial.

Organisasi Komersial bertujuan pada pengumpulan keuntungan, segala kegiatan organisasi hanya ditujukan untuk mendapatkan keuntungan.

3. Olahraga Futsal

Futsal merupakan salah satu cabang dari olahraga permainan bola besar yang di mainkan dengan sistem beregu, dengan jumlah 5 pemain inti dan 7 pemain cadangan pada setiap Tim, yang memiliki tujuan untuk mencetak skor dengan sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan untuk mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan.

a. Syarat Lapangan Futsal

Dalam setiap ajang kompetisi, lapangan futsal harus di buat dengan menggunakan bahan buatan yang rata, dan tidak boleh menggunakan bahan yang membahayakan seperti beton. Adapun ukuran lapangan futsal sebagai berikut .

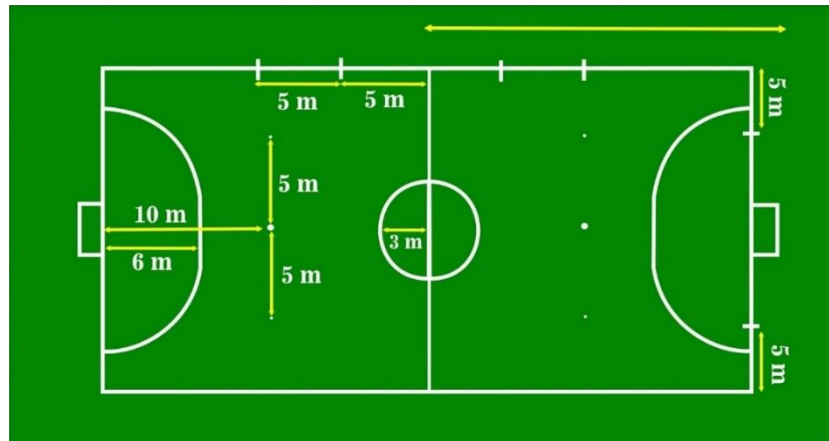
Ukuran lapangan futsal pada kompetisi Nasional :

- Panjang : 25 m hingga dengan 42 m
- Lebar : 16 m hingga dengan 25 m

Ukuran lapangan futsal pada kompetisi Internasional

- Panjang : 38 m hingga dengan 42 m
- Lebar : 20 m hingga dengan 25 m

Gambaran secara rinci ukuran lapangan Futsal dapat dilihat dalam gambar dibawah



Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal

Penelitian lain yang dilakukan (Suherman & Kurnianto, 2022) melakukan penelitian dengan tujuan membuat alat ukur kinerja pengelolaan sekolah sepakbola berbasis manajemen mutu. Peneliti memetakan dan menetapkan delapan standar mutu yang dijadikan sebagai aspek yang diukur dalam instrumen penilaian kualitas pengelolaan sekolah sepakbola sebagai berikut: 1) standar mutu kurikulum 2) standar mutu latihan 3) standar mutu penilaian 4) standar mutu pelatih 5) standar mutu sarana dan prasarana 6) standar mutu keuangan 7) standar mutu organisasi 8) standar mutu kompetisi. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan manajemen yang sebenarnya pada olahraga sangat kompleks khususnya pada sepak bola.

b. Syarat Bola Futsal

Bola yang digunakan dalam permainan futsal wajib berbentuk bulat atau bundar seperti bola sepak namun diameternya lebih kecil, yang terbuat dari bahan kulit dengan diameter 62 cm hingga dengan 64 cm. Serta mempunyai berat 400 gr sampai dengan 440 gram. Apabila bola rusak atau pecah

saat kompetisi sedang berlangsung, maka bola wajib diganti dengan yang baru dan meletakkan bola yang baru tepat dimana bola pertama mengalami kerusakan.

c. Syarat Pemain Futsal

Dalam 1 lapangan, terdapat 2 tim yang saling bertanding, FIFA memutuskan bahwa setiap tim memiliki 12 pemain dengan 5 orang sebagai pemain inti lalu 7 orang sebagai pemain cadangan.

d. Durasi Waktu Futsal

Waktu dalam pertandingan futsal sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh FIFA yaitu dalam satu pertandingan terdiri atas 2 babak, dan masing-masing babak berdurasi 20 menit dan juga setelah selesai babak pertama, di beri waktu 15 menit untuk istirahat.

Futsal masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998-1999. Lalu pada tahun 2000-an, futsal mulai dikenal masyarakat. Pada saat itulah futsal mulai berkembang dengan maraknya Akademi futsal di Indonesia. Lalu pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menggelar kejuaraan Piala Asia. Pada tahun 2002 Indonesia telah berhasil menyelenggarakan Kejuaraan Futsal Asia di Jakarta. Pada saat itulah lahir timnas Futsal Indonesia yang pertama kali masih di huni oleh pemain sepakbola dari klub liga Indonesia. Akan tetapi pada saat ini futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa, hal itu terlihat dari banyaknya bermunculan penyewaan lapangan juga turnamen-turnamen futsal di Indonesia.

4. Pengertian Pembinaan Olahraga

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional (SKN) dalam Bab VI pasal 20 ayat (1) prestasi Olahraga disebutkan dan dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa, olahraga prestasi di laksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menata secara sistematis untuk keberhasilan dalam membangun keolahragaan nasional dapat dilakukan dengan memperhatikan pasal 27 UU no. 3 tentang SKN mengenai pembinaan, pengembangan serta prestasi olahraga, dengan memperhatikan aspek berikut :

- a. Pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan Untuk menghasilkan pembinaan yang maksimal diperlukan waktu 8 sampai dengan 10 tahun, dan pembinaan dilakukan secara konsisten dan berjenjang dengan memperhatikan atlet yang akan masuk dalam pembinaan. Diperlukan metode tertentu untuk mendapatkan atlet potensial dengan tidak meninggalkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ilmu manajemen terapan.
- b. Penetapan standar dan kualitas Untuk meningkatkan daya saing diperlukan sebuah peningkatan dan upaya didukung kekuatan komponen-komponen strategis, contohnya peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga ahli keolahragaan. Yang memiliki komponen salahsatunya adalah pelatih, wasit, manager instruktur dan sebutan lain yang sesuai dengan keahliannya.

Peningkatan standar sarana prasarana olahraga, baik dalam kuantitas maupun kualitas, Pembinaan Olahraga sendiri sudah diterapkan sejak lama dalam bidang olahraga Nasional baik di tingkat negara maupun swasta, pembinaan olahraga bertujuan memberikan ruang untuk perbaikan dan peningkatan kualitas suatu bidang olahraga tertentu yang harapannya akan memberikan prestasi dikemudian hari sehingga tujuan utama dalam olahraga yaitu prestasi atau memenangkan sebuah kompetisi menjadi hal yang nyata untuk dapat dicapai.

Pembinaan idealnya memiliki sebuah Struktur, Standar dan metode dan sifatnya berkelanjutan sebagai usaha untuk melakukan perbaikan atau mempertahankan kualitas dari sebuah cabang olahraga yang di maksud. Kejelasan dalam penyusunan program pembinaan akan memberikan hasil yang lebih baik dan terencana ditambah dengan standarisasi komponen pembinaan lain seperti latihan, manajemen dan lain sebagainya sehingga proses pembinaan yang dilakukan akan semakin mendekatkan pelaku olahraga kepada sebuah tujuan utama yaitu prestasi.

Pembinaan juga harus mempertimbangkan nilai berkelanjutan walaupun secara target prestasi sudah dicapai namun sifat perubahan akan selalu ada beriringan dengan perkembangan zaman dan waktu, sifat pembinaan tidak sebatas berupa perbaikan yang tujuan utamanya adalah mengejar sebuah prestasi, namun juga sebagai bahan untuk mempertahankan prestasi yang sudah dicapai, kualitas sebuah pembinaan dapat dilihat dari hasil akhir apakah memberikan prestasi atau masih berproses menjadi sesuatu yang lebih baik kedua hal tersebut akan saling berkaitan jika dalam prosesnya pembinaan tersebut berjalan lancar tidak menutup kemungkinan prestasi akan didapatkan.

Peran penerapan ilmu manajemen dalam pembinaan olahraga tidak dapat dikesampingkan dan merupakan alat yang sangat membantu dalam proses pembinaan olahraga, ilmu manajemen olahraga memberikan acuan dan juga pemandu dalam proses pembinaan agar tujuan utama dalam proses pembinaan olahraga tersebut dapat dicapai.

5. Pengertian Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga merupakan tujuan utama atlet atau kelompok olahraga yang dicapai dalam suatu kompetisi atau sebuah pertandingan, setelah melakukan berbagai macam latihan dan pembinaan. Suatu kompetisi secara umum diadakan secara periodik dalam waktu tertentu. Namun semua itu diperlukan persiapan yang sangat matang. Pencapaian prestasi yang setinggi tingginya merupakan puncak dari segala proses pembinaan, baik melalui permasalahan maupun pembibitan, segala prosesnya sangat erat kaitannya dengan proses manajemen olahraga.

6. Sistem Pembinaan Prestasi Olahraga

Pembinaan atlet maupun organisasi keolahragaan secara baik dan benar dalam upaya meningkatkan prestasi diperlukan usaha sebuah untuk mewujudkan rencana tersebut dengan Sistem pembinaan olahraga yang ada di Indonesia adalah sistem piramida berjenjang, yang meliputi 3 tahap yaitu, 1) permasalahan, 2) pembibitan, 3) peningkatan prestasi

Prestasi olahraga merupakan sebuah hasil dari proses latihan yang dilakukan atlet atau organisasi olahraga. Oleh sebab itu, selama proses pembinaan dan pelatihan, diperlukan kerjasama yang baik antar komponen organisasi terkait

yang memiliki hubungan timbal balik agar tujuan dari latihan dapat tercapai. Dengan adanya hubungan timbal balik yang baik diharapkan akan memberikan keuntungan bagi semua pihak terkait dalam sebuah organisasi olahraga.

a. Rekrutmen Pemain

Dalam membentuk sebuah tim atau organisasi olahraga yang baik diperlukan proses perekrutan yang terencana dengan baik. Dalam sistem perekrutan pemain yang baik harus mempertimbangkan elemen-elemen sebagai berikut:

b. Keuangan

Keuangan merupakan sebuah elemen yang sangat berpengaruh terhadap klub profesional karena sebuah tim jika ingin mendapatkan suatu pemain yang berkualitas dengan cara instan maka harus memiliki pendanaan dan modal yang kuat dan stabil,

c. Pelatih

Pelatih menjadi salahsatu faktor penentu dalam perekrutan pemain, pelatih dituntut untuk dapat membentuk sebuah tim sesuai dengan keinginannya. Insting, pengalaman dan jam terbang pelatih sangat menentukan keberhasilan sebuah Klub dalam membangun tim dimasa depan.

d. Klub binaan

klub binaan dapat dikatakan sebagai sarana pembinaan dan sebuah cara mendapatkan pemain diluar jalur instan, setelah dirasa cukup pantas untuk masuk

tim senior dengan kemampuan seorang pemain, maka pemain tersebut dapat masuk ke dalam daftar pemain tim senior, contoh nyata beberapa Klub Futsal nasional melakukan pembinaan dengan membuat tim junior atau tim B dari sebuah klub tersebut yang digunakan sebagai tempat pembinaan pemain yang masih dalam proses pembinaan.

7. Program Pembinaan dan Latihan

a. Latihan

Pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses mempertahankan kualitas atau perubahan ke arah yang lebih baik dengan tujuan meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional anggota tubuh, serta kualitas psikis pemain. Potensi fungsional dan kemampuan seseorang untuk beradaptasi terhadap rangsangan tertentu lebih penting dari pada umur kronologis (Andi Suhendro, dkk. 2007:33.19). Artinya, latihan yang dilakukan beberapa tahun secara rutin dan disiplin dalam sebuah cabang olahraga, dengan intensitas yang tinggi sesuai dengan potensi atlet, maka tubuh atlet akan dapat menyesuaikan diri sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga tertentu sesuai dengan materi latihan yang diberikan.

b. Tujuan dan Sasaran Latihan

Tujuan latihan secara umum adalah melatih kemampuan dan meningkatkan kemampuan pelatih, pemain serta komponen TIM olahraga agar dapat menerapkan dan memiliki kemampuan konseptual serta keterampilan yang harapannya akan membantu mengaktualisasi potensi atlet agar pemain dapat meraih puncak prestasinya. Sedangkan sasaran dari latihan secara khusus untuk meningkatkan

kemampuan dan kesiapan atlet dalam mencapai puncak prestasi. Adapun sasaran dan tujuan latihan secara garis besar antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas fisik dasar pemain secara umum dan menyeluruh,
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik khusus,
- 3) Menambah dan menyempurnakan Teknik TIM,
- 4) Mengembangkan dan menyempurnakan strategi, taktik, dan pola permainan,
- 5) Meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis pemain dan TIM dalam bertanding.

Dengan demikian penentuan tujuan latihan diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan atlet baik secara fisik dengan meningkatkan teknik dan keterampilan maupun psikis seperti strategi, taktik dan mental untuk mencapai puncak prestasi. Proses latihan yang dilakukan harus dilalui secara benar, berkelanjutan serta sesuai dengan kondisi Pemain, Kesalahan dalam menentukan beban dan porsi latihan akan menimbulkan dampak negatif serta dapat membahayakan atlet itu sendiri.

c. Prinsip Latihan

Prinsip latihan merupakan hal-hal yang harus ditaati, dilakukan atau dihindari agar tujuan latihan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Prinsip-prinsip latihan memiliki peranan penting terhadap aspek psikologis dan psikologis atlet. Dengan memahami prinsip-prinsip latihan, akan mendukung upaya dalam meningkatkan kualitas latihan. prinsip latihan antara lain sebagai berikut:

- 1) Prinsip kesiapan.

Pada prinsip kesiapan, materi dan latihan harus disesuaikan dengan usia pemain. Artinya, pelatih harus mempertimbangkan dan memperhatikan tahap pertumbuhan dan perkembangan dari setiap atlet.

2) Prinsip Individual.

Pada prinsip Individual ini Syarat yang harus dipertimbangkan oleh pelatih adalah kemampuan Pemain, potensi, dan karakteristik pelatihan, serta kebutuhan pemain. Setiap pemain memiliki ciri fisiologis dan psikologis yang dibutuhkan sebagai pengembangan sebuah rencana latihan.

3) Prinsip Adaptasi.

Prinsip adaptasi berfokus pada terjadinya proses adaptasi pada organ tubuh. Tingkat kecepatan dan respon pemain dalam mengadaptasi setiap beban latihan akan berbeda-beda, tergantung dari umur dan Fisik pemain.

4) Prinsip beban lebih.

Prinsip beban lebih menyatakan bahwa beban latihan yang diberikan kepada anak haruslah cukup berat dan diberikan berulang kali dengan intensitas yang cukup tinggi. Selanjutnya Johansyah Lubis (2013: 17) menyatakan overload adalah penerapan pembebanan latihan yang semakin hari semakin meningkat, atau beban yang diberikan melebihi yang dapat dilakukan saat itu.

5) Prinsip Progresif.

Prinsip progresif menerapkan pelaksanaan latihan yang dilakukan secara bertahap mulai dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke kompleks,

dari umum ke khusus, bagian ke keseluruhan, ringan ke berat, dan dari kuantitas ke kualitas, dan dilaksanakan secara tetap dan berkelanjutan.

6) Prinsip variasi.

Prinsip variasi dijelaskan bahwa variasi latihan adalah satu dari komponen kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon latihan. Prinsip variasi bertujuan untuk menghindari kejenuhan dan keresahan yang merupakan kelelahan psikologis.

7) Prinsip pemanasan dan pendinginan.

Prinsip pemanasan dan pendinginan menjelaskan bahwa dalam suatu latihan selalu terdiri dari pemanasan dan pendinginan pada latihan jangka Panjang, hal tersebut dilakukan sebagai upaya pengurangan risiko cedera pada pemain sehingga latihan dapat berjalan dengan lancar.

8) Prinsip Berkebalikan.

Prinsip berkebalikan menjelaskan bahwa bila atlet berhenti dari latihan dalam waktu tertentu bahkan dalam waktu lama, maka kualitas organ tubuhnya akan mengalami penurunan fungsi secara otomatis. (DIKRIANSYAH, 2018)

9) Prinsip spesifikasi.

Pada prinsip spesifikasi setiap bentuk latihan yang diberikan pelatih terhadap pemain memiliki tujuan khusus sehingga materi latihan harus disesuaikan dengan kebutuhan cabang olahraga dari pemain tersebut atau pengembangan dari

Teknik permainan yang lebih fokus kepada permainan atau Teknik olahraga tertentu.

10) Prinsip moderat.

Prinsip moderat menjelaskan keberhasilan jangka panjang sangat ditentukan oleh pembebanan yang tidak berlebihan. Artinya, pembebanan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan, pertumbuhan, dan perkembangan atlet, sehingga beban latihan yang diberikan benar-benar tepat. (DIKRIANSYAH, 2018).

d. Penetapan Program Latihan

Program latihan merupakan kegiatan dalam berlatih yang diatur oleh pelatih secara sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh pemain, baik mengenai jumlah beban latihan maupun intensitas latihannya (Tangkudung & Wahyuningtyas Puspitorini, 2012: 42) dalam Darmawan, W. (2016).. Pentahapan program latihan meliputi tahap persiapan, tahap kompetisi dan tahap transisi, pernyataan tersebut seperti yang dikatakan (Imansyah, 2017) Penyusunan program latihan adalah proses merencanakan dan menyusun materi, beban, sasaran, dan metode latihan pada setiap tahapan yang akan dilakukan oleh setiap atlet (Sukadiyanto, 2005: 40). Tahap persiapan ini terdiri atas persiapan umum dan persiapan khusus.

Persiapan umum sasaran utama berfokus pada fisik yang kuat untuk mendukung persiapan teknik dalam penampilan puncak pada periode kompetisi nantinya. Pada tahap ini, intensitas latihan 60-70% untuk latihan fisik, dan sisanya 30-40% untuk latihan teknik dan taktik, sedangkan latihan mental sebesar 5%. Sasaran utama fisik umum pada *micro cycle* 1-6 terdiri atas daya tahan, kekuatan,

dan kelenturan, dan pada *mikro cycle* 7-16 terdiri atas kecepatan, power, koordinasi, dan kelincahan (Harsono, 2001:20-21) dalam (Dikriansyah, 2018).

Pada persiapan khusus berfokus kepada peningkatan kemampuan teknis cabang olahraga tertentu serta mempelajari teknik baru sesuai dengan tingkat kebugaran fisik pemain dan disesuaikan dengan jumlah waktu yang tersedia. Pada tahap ini waktu yang dibutuhkan adalah 2-2,5 bulan (8-10 mikro) dengan intensitas latihan fisik dimulai dari 70% dan ditingkatkan sedikit demi sedikit sampai 100%. Sasaran latihan fisik meneruskan latihan periodisasi persiapan umum mikro 7-16 yakni kecepatan, power, koordinasi, dan kelincahan, tetapi dengan meningkatkan intensitasnya (Harsono, 2001: 24).

Porsi latihan teknik pada periodisasi ini adalah penyempurnaan teknik dengan prosentasi 50% dan taktik sebesar 20%. Pada tahap kompetisi tujuan utama adalah untuk mencapai penampilan prestasi yang maksimal. Sebelum memasuki kompetisi utama dilakukan pemulihan dengan penurunan intensitas latihan selama 5-7 hari. Adapun yang harus diperhatikan pada tahap ini antara lain:

Kombinasi antara pemulihan dan *conditioning* khusus yang diperlukan dengan tujuan kemampuan dasar keterampilan dapat terpelihara dengan baik, latihan awal pada tahapan ini dilakukan dengan intensitas rendah dengan volume sedang, kemudian dilanjutkan dengan latihan intensitas tinggi pada tahap berikutnya, rangkaian menuju puncak prestasi harus tetap terjaga pada batas minimum agar tidak terjadi kesalahan psikologis yang berlebihan. Pada tahap

transisi diharapkan akan menjadi fase regenerasi baik fisik maupun mentalnya untuk kemudian mempersiapkan pada fase awal lagi (periodisasi umum).

Tujuan utama periode ini adalah memberikan istirahat psikologis dan fisik. Sarana dan prasarana adalah alat bantu sebuah pemain atau organisasi olahraga dalam mewujudkan pencapaian prestasi secara maksimal. Bukan sekedar memiliki namun sarana dan prasarana harus dalam kondisi yang layak sesuai kebutuhan para atlet dalam berlatih.

Sarana dan prasarana olahraga harus secara terus menerus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi modern. Harsuki (2003) pada bukunya berpendapat bahwa sumber daya sarana prasarana dalam olahraga dibagi menjadi dua yaitu: sumber daya materi dan sumber daya fasilitas. Sumber daya fasilitas terdiri dari peralatan administrasi kantor, alat serta sumber daya fasilitas terdiri dari sarana olahraga dan gedung atau tempat latihan atlet, dan peralatan kesehatan. pada UU RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam pasal 1 ayat 20 dan 21 dijelaskan apa yang dimaksud dengan sarana dan prasarana olahraga. Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan atau penyelenggaraan olahraga. Sedangkan sarana olahraga adalah peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga sangat penting keberadaannya untuk menunjang latihan, pembinaan dan pengembangan olahraga. Sarana dan prasarana olahraga yang diperlukan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga

seharusnya memenuhi standar nasional bahkan internasional. Harsuki (2003:384), guna menampung kegiatan olahraga prestasi prasarana olahraga yang disiapkan perlu memenuhi kualitas sesuai dengan syarat dan ketentuan masing-masing cabang olahraga, yaitu: a). Memenuhi standard ukuran internasional, b). Kualitas bahan/material yang dipakai harus memenuhi syarat internasional. Dalam program pembinaan yang berkualitas Timo Scheunemann, dkk (2014:18-19) dalam Panduandaya, S. (2018).

8. Faktor yang berperan terhadap prestasi

Prestasi Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan memperoleh prestasi maksimal pada suatu cabang olahraga. Dalam mencapai puncak prestasi olahraga Futsal sebuah Klub dituntut mengerti dalam menjalankan dan mengelola sebuah klub secara profesional. Mulai dari kegiatan internal manajemen sebagai penggerak utama klub, pembinaan yang harus disusun secara baik, tertata dan terencana.

Faktor yang berpengaruh pada capaian atlet yang ditulis pada artikel Soeharno (1985): 2) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi atlet, yaitu faktor indogen adalah faktor internal dari atlet sendiri dan faktor eksogen yaitu faktor yang berasal dari luar kemampuan atlet itu sendiri. Sehingga dalam pencapaian puncak prestasi kedua faktor harus terpenuhi.

a. Faktor Indogen

Faktor indogen yaitu faktor yang berasal dari atlet itu sendiri. Dengan kata lain prestasi akan dipengaruhi oleh penampilan fisik atlet itu sendiri. Pada soeharno

(1985 : 2), faktor penentu prestasi olahraga adalah faktor indogen atau atlet itu sendiri yang meliputi :

- 1) Kesehatan fisik dan mental,
- 2) Bentuk tubuh, proporsi sesuai dengan olahraga yang diikutinya,
- 3) Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang baik,
- 4) Penguasaan fisik yang sempurna,
- 5) Menguasai masalah-masalah taktik,
- 6) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik,
- 7) Memiliki kematangan juara yang mantap,
- 8) Memiliki kekuatan mental yang teruji.

b. Faktor Eksogen

Faktor eksogen merupakan faktor yang berasal dari luar kemampuan pemain itu sendiri, yang meliputi :

1) Pelatih

Penelitian yang dilakukan (Purbaningrum & Wulandari, 2021) Pelatih memiliki pengaruh yang cukup baik untuk kelancaran dan peningkatan prestasi para atlet. Hal ini dikarenakan Peran pelatih merupakan sebuah bagian maupun pemilik atau pemimpin pada sebuah kejadian sekaligus peristiwa Pelatih merupakan individu dengan keahlian tertentu sebagai pembantu dalam meningkatkan kemampuan atlet menjadi kemampuan secara riil dan optimal pada waktu yang cepat. Pelatih sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap atlet-atlet yang ada didalam klub TPC-t. Hubungan antara pelatih dan anak didik memang sangat

menentukan bagaimana pola disiplin seorang atlet, bagaimana sistem latihan yang dibebankan, bagaimana motivasi dapat timbul dari dalam diri masing-masing atlet. performa dan hasil pertandingan olahraga ditentukan oleh banyak faktor. Dikemukakan oleh Ahmadi, prestasi belajar yang diraih oleh individu termasuk dampak hubungan antara beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan internal. Dalam faktor eksternal peran pelatihan adalah hal yang mendorong dari luar sehingga para atlet dapat mencapai sebuah prestasi

2) Manajemen dan organisasi

Manajemen olahraga yang harus dilaksanakan secara sistematis, mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Seluruh organisasi olahraga harus mampu bekerja sama secara kolaboratif dan aktif dalam merumuskan arah kebijakan serta tindakan dalam upaya meningkatkan kinerja untuk mencapai prestasi olahraga.

3) Sarana prasarana

Sarana dan prasarana Adalah alat bantu sebuah pemain atau organisasi olahraga dalam mewujudkan pencapaian prestasi secara maksimal Sarana dan prasarana olahraga harus secara terus menerus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi modern agar tidak tertinggal dengan yang lain

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh: (Nurdiyansah, 2018) yang berjudul: “Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Subjek penelitian ini adalah Hasil

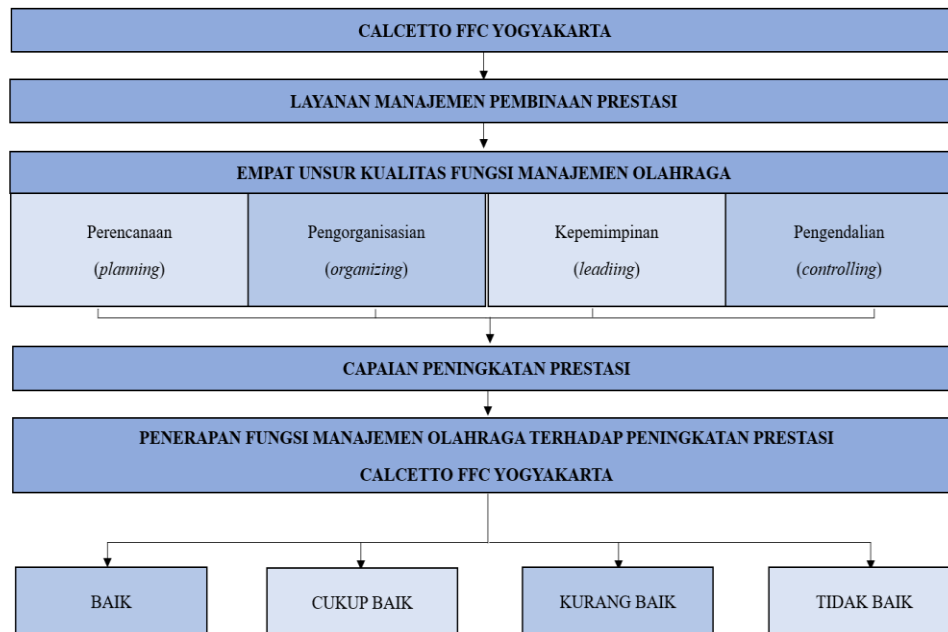
penelitian tentang tingkat manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada Minggu, 26 Agustus 2018 dan diperoleh responden sebanyak 22 orang. adapun teknik pengambilan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi Teknik Analisa data menggunakan model analisis interaktif meliputi : Pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat penerapan Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 171,1. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta yang berkategori sangat baik 0 orang atau 0%, baik 16 orang atau 72,73%, cukup 5 orang atau 22,73%, kurang 1 orang atau 4,55% dan sangat kurang 0 orang atau 0%

2. Penelitian (Sukamto, 2011) yang berjudul “Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo”. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa fungsi manajemen pada PSSI Kabupaten Purworejo memiliki hasil yang baik, secara rinci hasil aspek manajemen perencanaan memiliki nilai baik, pengorganisasian berada pada nilai kurang baik, penyusunan personalia berada pada nilai cukup baik, pengarahan berada pada nilai baik, pengkoordinasian berada kategori cukup baik, pendanaan berada pada nilai kurang baik, penilaian berada pada kategori baik. Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen olahraga secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada di kategori cukup baik (85,7%).

3. (Panduandaya, Sasmita, 2019). Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (Gps) Bantul Dalam Mengembangkan Prestasi. Penelitian tersebut menggunakan desain penelitian metode deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Klub Futsal GPS Bantul. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet futsal di Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul yang berjumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif statistik dengan frekuensi persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Klub Futsal GPS Bantul dalam mengembangkan prestasi terbilang cukup baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 92%. Tingkat penerapan manajemen Klub Futsal GPS Bantul dalam mengembangkan prestasi yang berkategori baik 6 orang atau 33,33%, cukup baik 12 orang atau 66,67%, kurang baik 0 orang atau 0%, dan tidak baik 0 orang atau 0,00%.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. Bagan Kerangka Berfikir Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan adanya kerangka berfikir yang sistematis yang akan digunakan sebagai sebuah acuan mulai dari pertama kali menemukan permasalahan untuk dijadikan suatu topik penelitian. Melalui kerangka berpikir pembaca diharapkan dapat dengan mudah untuk memahami bagaimana awal permasalahan dan alur penelitian hingga ditemukannya hasil temuan dari penelitian.

Perkembangan futsal di Indonesia terutama di Yogyakarta telah berkembang cukup pesat, ditandai dengan banyaknya gedung persewaan lapangan futsal, serta maraknya berbagai event turnamen futsal yang diselenggarakan. Tentunya hal tersebut akan memunculkan beragam klub yang akan bersaing demi memperoleh prestasi. Calchetto FFC merupakan salah satu dari sekian banyak klub yang ada di Yogyakarta, mayoritas pemainnya yaitu mahasiswa dari berbagai

kampus di Yogyakarta. Calcetto FFC merupakan klub yang baru dibentuk pada tahun 2020, namun pada awal tahun klub tersebut dibentuk pula, Calcetto FFC telah mendapat beragam prestasi dari berbagai tingkatan pertandingan. Bermula dari latar belakang tersebut maka terciptalah judul penelitian ini.

Temuan permasalahan penelitian dalam Calcetto FFC, yaitu apakah terdapat manajemen olahraga yang ikut berperan dalam pengelolaan klub, dalam layanan manajemen olahraga Calcetto FFC dapat dinilai kualitasnya berdasarkan fungsi manajemen olahraga yaitu; Perencanaan, Pengorganisasian, Kepemimpinan, dan Pengendalian, dari baik maupun tidak baiknya keempat unsur tersebut akan mempengaruhi dalam peningkatan prestasi yang akan didapatkan oleh Calcetto FFC.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan yaitu, bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Calcetto FFC Yogyakarta?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan dengan metode survei dan teknik pengambilan data yang diukur menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan manajemen Klub Futsal Calcetto FFC dalam mengembangkan prestasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. (Lazwardi et al., 2013) menjelaskan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Ciri-ciri penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berisi deskripsi mengenai situasi ataupun kejadian. Penelitian ini tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, melakukan tes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. (Lazwardi et al., 2013) menyatakan bahwa tujuan penelitian-penelitian survei:

1. Untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada;
2. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung;
3. Untuk membuat komparasi dan evaluasi;

4. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket atau kuesioner (questionnaires).

Kuisisioner dijelaskan oleh Suharsimi (2010: 194) dalam (Panduandaya, Sasmitha:2018, 2018) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat: Halaman GOR UNY

Waktu: 15 September 2022

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka variabel dalam penelitian ini adalah peranan manajemen dan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC. Pengertian variabel dalam penelitian ini adalah manajemen dan strategi operasional Klub Futsal Calcetto FFC terhadap pencapaian prestasi yang dipengaruhi oleh faktor manajemen perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kesatuan subyek dalam penelitian yang menjadi elemen paling penting dalam suatu penelitian. (Taherdoost, 2018) menyatakan populasi merupakan jumlah orang yang berkaitan dengan suatu lingkungan dan kegiatan yang ada. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pemain dan Official Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah kecil yang ada didalam populasi dan dianggap mewakilinya. Dalam penelitian ini penulis mengambil Sampel 18 orang Pemain Klub Calcetto FFC dan 2 orang pelatih. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan seluruh sampel.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dengan model Skala *Likert*. Sugiyono (2009: 93) menyatakan “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Model skala *Likert* yang digunakan adalah model skala dalam bentuk kontinum yang terdiri dari skala 4 jawaban. Sifat

dan isi butiran kuesioner ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari skripsi (Nurhayati et al., 2016) yang berjudul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tennis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi” dalam (Panduandaya, Sasmita:2018, 2018). Angket berdasarkan tulisan Sugiyono (2013: 193) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada Suharsimi (2010: 101) angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Suharsimi (2010: 209) juga berpendapat ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menyusun sebuah instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah menciptakan batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diukur dan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini merupakan peranan manajemen dan strategi operasional Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta terhadap keberhasilan prestasi.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu langkah yang bertujuan menandai faktor-faktor yang disangka dan diyakini menjadi sebuah komponen dari konstrak yang

akan diteliti. Pada penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah faktor perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengelolaan dalam Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta.

c. Menyusun Butir-Butir Soal

Butir pertanyaan harus dapat menjabarkan isi faktor. Untuk menyusun butir-butir soal, maka faktor tersebut harus dijabarkan dalam beberapa indikator kisi-kisi instrumen kuesioner. Butir-butir pertanyaan atau soal angket berupa pernyataan positif dan negatif yang bertujuan agar dapat saling menyeimbangkan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Manajemen organisasi	A. Perencanaan (planning)	1) Perencanaan organisasi	1, 2*), 3*), 4,	4
		2) Perencanaan program latihan	5, 6*), 7*, 8*)	4
	B. Pengorganisasian (organizing)	3) Perencanaan sarana dan prasarana	9, 10*)	2
		4) Perencanaan anggaran	11, 12*)	2
	C. Kepemimpinan (leading)	1. Pengorganisasian atlet	13*), 14,	2
		2. Pengorganisasian program latihan	15*), 16*)	2
		3. Pengorganisasian sarana dan	17, 18*)	2
		Prasarana	19, 20*)	2

		1. Jujur	21, 22*)	2
		2. Tanggung Jawab	23, 24*)	2
		3. Bijaksana	25, 26*)	2
	D. Pengendalian (Controlling)	1. Prestasi	27, 28*)	2
		2. Latihan	29,30	2
		3. Organisasi	31,32*)	2
		4. Anggaran	33*),34	2
Total				34

*) pernyataan negatif

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang akan di bagikan terlebih dahulu diuji cobakan kepada seluruh responden yang mempunyai maksud sama atau hampir mirip. (Lazwardi et

al., 2013) menyatakan bahwa uji coba merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pengembangan instrumen karena dari uji coba inilah diketahui informasi mengenai mutu instrumen yang dikembangkan itu. Syarat utama uji coba adalah karakteristik subjek ujicoba yang harus memiliki kesamaan antar karakteristik subjek penelitian (Lazwardi et al., 2013)

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen ini dilakukan di UKM Tennis Meja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Oleh Risa Nurhayati pada skripsinya yang berjudul “Manajemen organisasi unit kegiatan mahasiswa tenis meja universitas negeri yogyakarta dalam mengembangkan prestasi”. Dan digunakan lagi oleh penelitian dari Sasmitha Panduandaya pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul Dalam Mengembangkan Prestasi

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen bertujuan untuk mencari kebenaran butir instrumen. Validitas instrumen pada Sugiyono (2011:168) dijelaskan instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pada penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi Product moment dari Karl Pearson, dengan bantuan

program komputer SPSS (Seri Program Statistik). Singgih Santoso (dalam Fatoni, 2015: 53) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : Skor item instrumen yang digunakan

Y : Skor total instrumen dalam variable tersebut R

XY : Koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dan Variabel yang bersangkutan

N : Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Program komputer Microsoft Excel dan SPSS 19 dihasilkan bahwa 34 butir pernyataan dari uji coba instrument menghasilkan 29 butir dinyatakan valid dan 5 dinyatakan gugur, dengan rincian hasil analisis validitas instrumen tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Faktor	Σ Total	Σ Valid	Σ Gugur
1.	Perencanaan (<i>planning</i>)	12	10	2
2.	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	8	7	1
3.	Kepemimpinan (<i>Leading</i>)	6	5	1
4.	Pengendalian (<i>Controlling</i>)	8	7	1
Jumlah		34	29	5

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen. (Anufia & Alhamid, 2019) Reliabilitas pada suatu instrumen merujuk kepada konsistensi hasil pengukuran data jika instrumen tersebut digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berbeda. Adapun Sugiyono (2011: 168) berpendapat instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan Alpha Cronbach, dengan bantuan *Software* komputer SPSS (Seri Program Statistik). Suharsimi (2010: 238) untuk menentukan reliabilitas menggunakan rumus :

$$R_{tt} = (K) / (K - 1) (1 - \alpha_b^2 / \alpha_t^2)$$

Keterangan :

R_{tt} : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

α_b^2 : Variansi butir

α_t^2 : Variansi total

3. Adopsi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini mengadopsi dari skripsi Nurhayati R. 2016 dengan judul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tennis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi”. Instrumen ini diadopsi karena memiliki subjek penelitian yang mirip dengan subjek penelitian

peneliti yaitu organisasi yang bergerak dibidang olahraga berkaitan dengan pengembangan prestasi, dengan 4 variabel pertanyaan yang merupakan fungsi dasar dari manajemen organisasi yaitu; 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Kepemimpinan, 4. Pengendalian. Berikut kisi-kisi angket setelah diadopsi. Kisi-kisi angket setelah Diadopsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Kisi-kisi Angket setelah Diadopsi Variabel

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Manajemen organisasi	A. Perencanaan (<i>planning</i>)	1) Perencanaan organisasi	1, 2*), 3*), 4 ,	4
		2) Perencanaan program latihan	5, 6*), 7,	3
		3) Perencanaan sarana dan prasarana	8, 9*)	2
		4) Perencanaan anggaran	10*)	1
	B. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	1. Pengorganisasian atlet	11*), 12, 13*)	3
		2. Pengorganisasian program latihan	14, 15*)	2
		3. Pengorganisasian sarana dan Prasarana	16, 17*)	2
	C. Kepemimpinan (<i>leading</i>)	1. Jujur	18, 19*),	2
		2. Tanggung Jawab	20*)	1
		3. Bijaksana	21, 22*)	2
	D. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	1. Prestasi	23, 24*)	2
		2. Latihan	25, 26	2
		3. Organisasi	27*)	1
		4. Anggaran	28*), 29	2

*) pernyataan negatif

Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket Positif

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup (*close questionare*), yaitu responden diberi pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Alasan penggunaan teknik angket tertutup ini karena memiliki keuntungan dan kelemahan tertentu. Suharsimi 2005 pada (Kusuma, 2016) menjabarkan keuntungan tersebut adalah sebagai berikut:

- d. Tidak memerlukan hadirnya peneliti dalam proses pengumpulan data.
- e. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- f. Dapat dijawab oleh responden berdasarkan ketepatannya masing-masing dan waktu senggang para responden.
- g. Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab pertanyaan.
- h. Dapat dibuat terstandar, sehingga semua responden diberi pertanyaan yang sama dengan yang lainnya.

Selain kelebihan di atas angket juga memiliki kelemahan yaitu:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat atau tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepada narasumber tersebut.
- b. Angket yang dikirim lewat pos biasanya pengembaliannya sangat rendah
- c. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga akan terlambat.

Teknik Analisis Data Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Pada Sugiyono (2013:200) perhitungan menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, penghitungan rata-rata dan standar deviasi perhitungan persentase. Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan Teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus dari Anas Sudijono (Fatoni et al., 2015) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengelompokan tersebut menggunakan mean dan standar deviasi berdasarkan B. Syarifudin dalam (Fatoni et al., 2015) dalam skala berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Faktor Perasaan Terhadap Kompetensi.

No.	Rentang	Kategori
1.	$(Mi+1,5SDi)$ s/d $(Mi+3SDi)$	Baik
2.	(Mi) s/d $(Mi+1,5SDi)$	Cukup Baik
3.	$(Mi-1,5SDi)$ s/d (Mi)	Kurang Baik
4.	$(Mi-3SDi)$ s/d $(Mi-1,5SDi)$	Tidak Baik

Keterangan:

Mi = Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

SDi = SD Ideal = $\frac{1}{6}$ (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jogokaryan futsal dan di halaman GOR UNY dengan anggota Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai responden dan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh atlet futsal Calcetto FFC Yogyakarta yang berjumlah 18 atlet dan 2 pelatih dengan total 20 subjek. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik total sampling, dimana semua anggota populasi penelitian dijadikan sampel penelitian.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *software miscrosoft excel*.

Dari hasil penelitian tentang manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktor yang diteliti. Faktor-faktor manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, pada penelitian ini terdiri dari 4, yaitu: perencanaan (*planning*),

pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Berikut ini disajikan hasil analisis data, baik secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktornya.

Instrumen atau angket untuk mengukur manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta pada penelitian ini, terdiri dari 29 item pernyataan yang valid pada uji coba instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), dengan skor 1 sampai dengan 4 (skala likert); sehingga diperoleh rentangan skor antara 29 sampai dengan 116. Adapun rerata (*mean*) harapan = $(116 + 29)/2 = 72,5$ dan standart deviasi harapan = $(116 - 29)/6 = 14,5$ dan $1\frac{1}{2}$ SD harapan = 21,75. Dari *mean* dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta. dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Kriteria Penafsiran Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
$(Mi + 1,5 SDi) < X < (Mi + 3SDi)$	95 – 116	Baik
$(Mi) < X < (Mi + 1,5 SDi)$	73 – 94	Cukup Baik
$(Mi - 1,5 SDi) < X < (Mi)$	51 – 72	Kurang Baik
$(Mi - 3 SDi) < X < (Mi - 1,5 SDi)$	29 – 50	Tidak Baik

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software microsoft excel* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 84; median 85; modus 84 dan standar

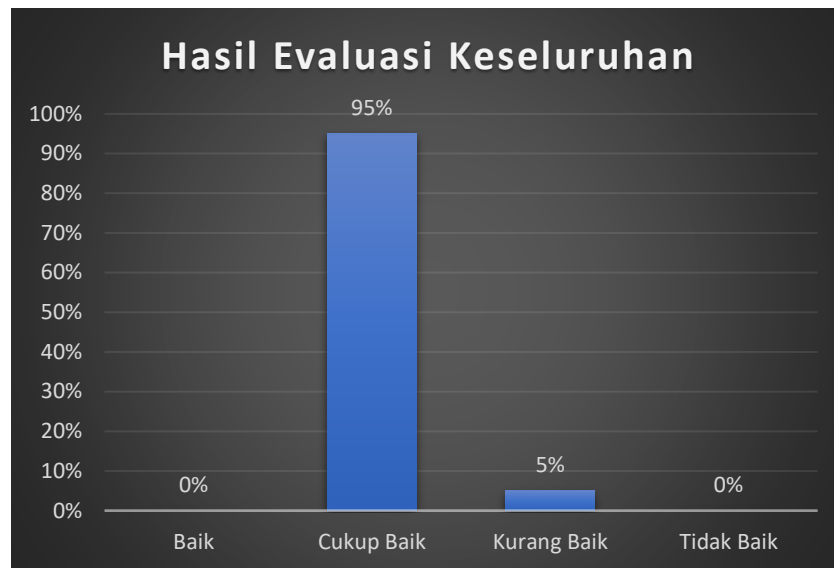
deviasi sebesar 5,38. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 74 s.d. 94 (kategori Cukup baik). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berada pada kategori cukup baik.

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berdasarkan pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1.	Baik	95 – 116	0	0
2.	Cukup Baik	73 – 94	19	90
3.	Kurang Baik	51 – 72	1	5
4.	Tidak Baik	29 – 50	0	0,0
Total			20	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 20 atlet pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 95% menyatakan kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta Cukup baik; 5% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan baik ataupun tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan cukup baik (95%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing faktor dan indikator dari manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta; antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Dikarenakan jumlah item pernyataan pada masing-masing faktor tersebut tidaklah sama, maka skor pada masing-masing faktor adalah jumlah skor dibagi dengan jumlah item pernyataan sehingga pada semua faktor diperoleh

rentangan skor antara 1 sampai dengan 4. Dengan demikian rerata (*mean*) harapan = $(4 + 1)/2 = 2,5$ dan standar deviasi harapan = $(4 - 1)/6 = 0,5$. Dari *mean* dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian pada masing-masing faktor dan indikator, dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Kriteria Penafsiran Faktor-faktor Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1.	$(Mi + 1,5 SDi) < X < (Mi + 3SDi)$	3,26 – 4,00	Baik
2.	$(Mi) < X < (Mi + 1,5 SDi)$	2,51 – 3,25	Cukup Baik
3.	$(Mi - 1,5 SDi) < X < (Mi)$	1,76 – 2,50	Kurang Baik
4.	$(Mi - 3 SDi) < X < (Mi - 1,5 SDi)$	1,00 – 1,75	Tidak Baik

1. Perencanaan (*Planning*)

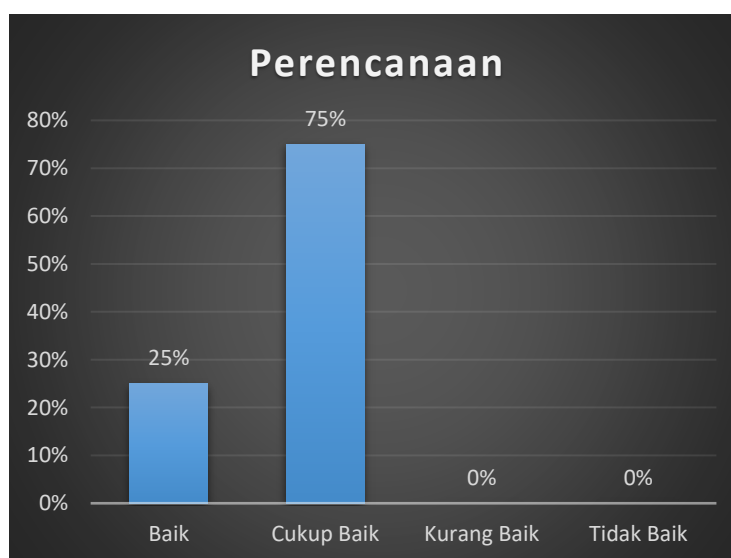
Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, pada faktor pertama, yaitu perencanaan (*planning*) pada penelitian ini diukur dengan 10 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 10 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3.08; median 3,05; modus 3,10 dan standart deviasi sebesar 0,25. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,5 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, berada pada kategori cukup baik.

Perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berdasarkan pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	5	25
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	15	75
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			20	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 20 subjek penelitian pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 25%

menyatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 75% cukup baik; dan tidak ada responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan cukup baik (75%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

Indikator perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta terdiri dari 8 item pernyataan. Pencapaian rerata skor pada tiap-tiap indikator, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Perencanaan pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Indikator	Rerata	Kategori
1.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik.	3,8	Baik
2.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan sistem reorganisasi kepengurusan sebagai upaya menjalankan roda organisasi.	3	Cukup Baik
3.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan pengarahan terhadap semua komponen sebagai upaya mensinergiskan gerak organisasi.	3.1	Cukup Baik
4.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda	3,11	Cukup Baik

	organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi.		
5.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta selalu melaporkan semua pertanggungjawaban secara teratur, seperti yang telah direncanakan sesuai jadwal.	2,7	Cukup Baik
6.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi	3,2	Cukup Baik
7.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta melaksanakan program latihan secara baik dan benar.	3,2	Cukup Baik
8.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan ADRT.	3	Cukup Baik
9.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana mengacu pada	2,7	Cukup Baik
No.	Indikator	Rerata	Kategori
hasil keputusan.			
10.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dalam merencanakan anggaran sesuai dengan kebutuhan.	2,9	Cukup Baik

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calchetto FFC Yogyakarta, pada faktor kedua yaitu pengorganisasian (*organizing*) pada penelitian ini diukur dengan 7 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 7 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 2,65; median 2,71; modus 2,86 dan standart deviasi sebesar 0,43. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calchetto FFC Yogyakarta, berada pada kategori cukup baik.

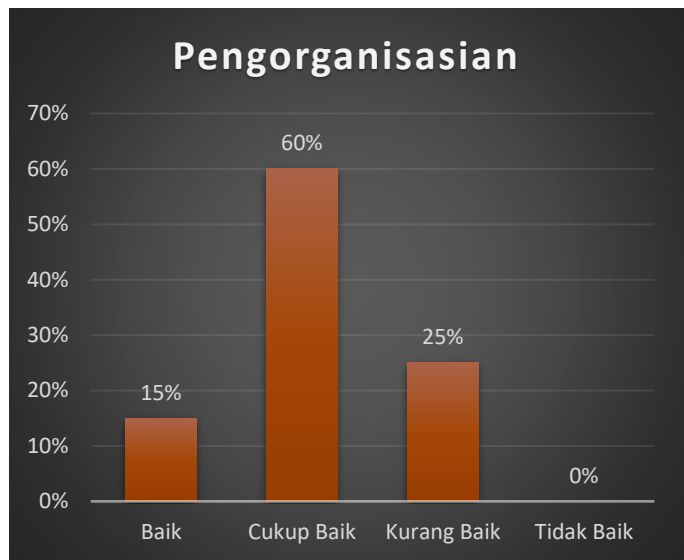
Pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calchetto FFC Yogyakarta berdasarkan pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Distribusi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calchetto FFC Yogyakarta

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	3	15
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	12	60

3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	5	25
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			20	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 20 atlet pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 15% menyatakan kualitas pengorganisaian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

baik; 60% menyatakan cukup baik; dan 25% menyatakan kurang baik serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya,

mayoritas atlet menyatakan cukup baik (60%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

Indikator pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta terdiri dari 7 item pernyataan. Pencapaian rerata skor pada tiap-tiap indikator, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 14 Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Indikator	Rerata	Kategori
1.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan pergantian pengurus sesuai aturan yang benar.	2,9	Cukup Baik
2.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan.	2,6	Cukup Baik
3.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik.	2,8	Cukup Baik
4.	Seluruh kegiatan Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada di dalam organisasi.	2,3	Kurang Baik

5.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan, agar kegiatan selanjutnya lebih baik.	3	Cukup Baik
No.	Indikator	Rerata	Kategori
6.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi.	2,7	Cukup baik
7.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merupakan organisasi yang tidak profit/mencari keuntungan.	2,5	Kurang Baik

3. Kepemimpinan (*Leading*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, pada faktor ketiga yaitu kepemimpinan (*leading*) pada penelitian ini diukur dengan 5 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 5 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 2,95; median 3,00; modus 3,00 dan standar deviasi sebesar 0,39. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas kepemimpinan pada

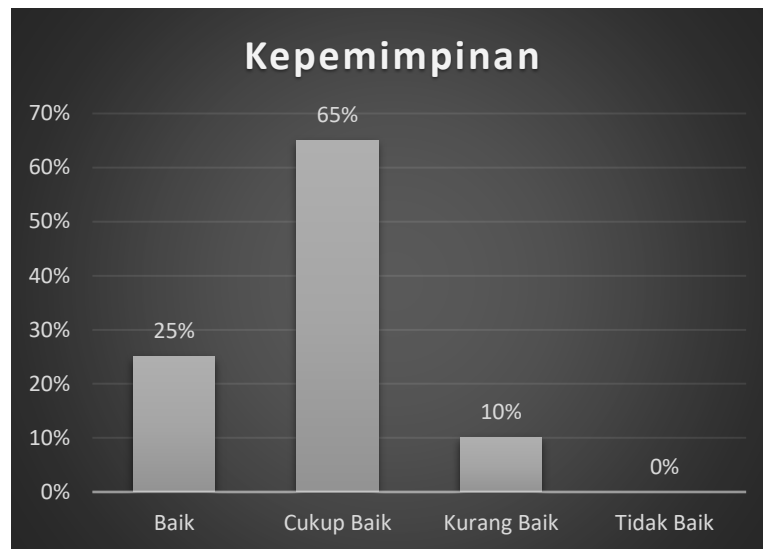
manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, berada pada kategori cukup baik.

Kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berdasarkan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Distribusi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	3	25
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	13	65
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	2	10
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			20	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram batang Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 20 atlet pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 25% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 65% menyatakan cukup baik; dan 10% menyatakan kurang baik; serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan cukup baik (65%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

Indikator kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta terdiri dari 5 item pernyataan. Pencapaian rerata skor pada tiap-tiap indikator, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Indikator	Rerata	Kategori
1.	Ketua umum selalu memberikan pengarahan kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.	2,75	Cukup Baik
2.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta memilih kepengurusan sesuai aturan organisasi	2,9	Cukup Baik
3.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta melakukan penilaian terhadap kinerja tim.	2,6	Cukup Baik
4.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, Kepengurusannya jujur dalam mengelola uang yang ada.	3,15	Cukup Baik
5.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dalam memilih kepengurusan transparan.	3,35	Baik

4. Pengendalian (*Controlling*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, pada faktor keempat yaitu pengendalian (*controlling*) pada penelitian ini diukur dengan 7 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai

dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 7 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

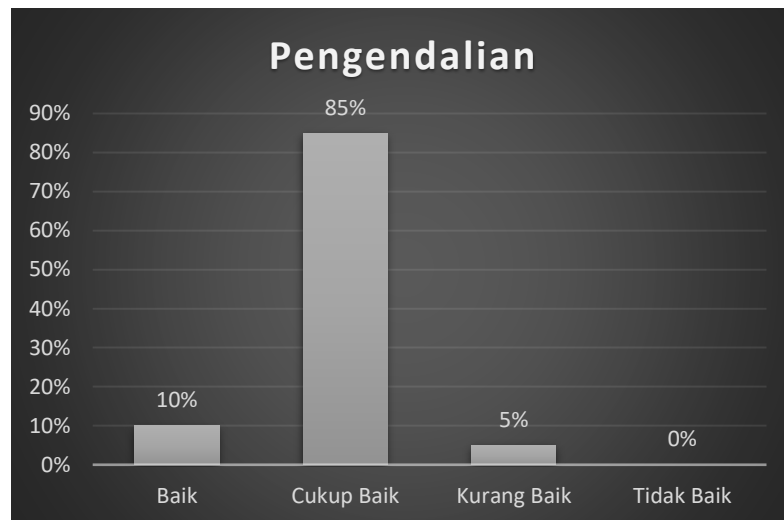
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 2,89; median 2,86; modus 2,86 dan standar deviasi sebesar 0,32. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, berada pada kategori cukup baik.

Pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berdasarkan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 17. Distribusi Pengendalian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	2	10
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	17	85
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	1	5
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			20	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram batang Pengendalian Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 20 atlet pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 85% menyatakan cukup baik; dan 5% responden menyatakan kurang baik, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan cukup baik (85,0%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

Indikator pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta terdiri dari 7 item pernyataan. Pencapaian rata-rata skor pada tiap-tiap indikator, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Pengendalian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

No.	Indikator	Rerata	Kategori
1.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi.	3,1	Cukup Baik
2.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta melakukan <i>try out</i> .	2,28	Cukup Baik
3.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	3,4	Baik
4.	Kepengurusan Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta selalu memantau latihan yang ada.	2,7	Cukup Baik
5.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta organisasi kepengurusannya berjalan secara kompak	2,6	Cukup Baik
6.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dalam pencairan anggaran sesuai dengan aturan	3,5	Baik
7.	Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.	2,3	Kurang Baik

C. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 95,00 (dari skala 29 s.d. 116) berada pada interval kelas 73 s.d. 94 kategori cukup baik. Dari 20 responden pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 95% cukup baik; dan 5% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan baik maupun tidak baik. Mayoritas responden (95%) menyatakan cukup baik.

1. Perencanaan (*Planning*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, berada pada kategori cukup baik; dengan pencapaian rata-rata skor sebesar 3,08 (skala 1-4). Dari 20 atlet pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 25% menyatakan perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 75% cukup baik; dan tidak ada responden yang menyatakan kurang baik maupun tidak baik. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas responden (75%) menyatakan cukup baik.

Analisis pada indikator-indikator dari faktor perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta; terdapat satu indikator yang berada pada kategori baik; yaitu: (1) Klub Futsal

Calcetto FFC Yogyakarta selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik. Adapun sembilan indikator lainnya masih berada pada kategori cukup baik, Yaitu (1) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan sistem reorganisasi kepengurusan sebagai upaya menjalankan roda organisasi, (2) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan pengarahan terhadap semua komponen sebagai upaya mensinergiskan gerak organisasi.(3) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi.(4) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta selalu melaporkan semua pertanggungjawaban secara teratur, seperti yang telah direncanakan sesuai jadwal.(5) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi.(6) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta melaksanakan program latihan secara baik dan benar. (7) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan ADRT. (8) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana mengacu pada.(9) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dalam merencanakan anggaran sesuai dengan kebutuhan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Analisis data pada faktor kedua, yaitu kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, terbukti berada pada kategori cukup baik; dengan pencapaian rata-rata skor sebesar 2,64 (skala 1-4). Dari 20 Responden pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 15% menyatakan kualitas pengorganisaian

pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 60% menyatakan cukup baik; 25% menyatakan kurang baik serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (60%) menyatakan cukup baik.

Analisis pada indikator-indikator dari faktor pengorganisasian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta; terdapat lima indikator yang berada pada kategori cukup baik; yaitu: (1) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan pergantian pengurus sesuai aturan yang benar,(2) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan.(3) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik.(4) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan, agar kegiatan selanjutnya lebih baik.(5) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi.. Adapun dua indikator lainnya masih berada pada kategori kurang baik, yaitu : (1) Seluruh kegiatan Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada di dalam organisasi.(2) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merupakan organisasi yang tidak profit/mencari keuntungan.

3. Kepemimpinan (*Leading*)

Hasil analisis data pada faktor ketiga, yaitu kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta , terbukti berada pada kategori cukup baik; dengan pencapaian rata-rata skor sebesar 2,95 (skala 1-4). Dari 20 atlet pada Klub Futsal Calcetto FFC

Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 25% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 65% menyatakan cukup baik; dan 10% menyatakan kurang baik; serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (65%) menyatakan cukup baik.

Analisis pada indikator-indikator dari faktor kepemimpinan manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta; terdapat satu indikator yang berada pada kategori baik; yaitu: Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dalam memilih kepengurusan transparan.. Adapun keempat indikator lainnya berada pada kategori cukup baik, antara lain: (1) Ketua umum selalu memberikan pengarahan kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.; (2) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta memilih kepengurusan sesuai aturan organisasi; (3) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta melakukan penilaian terhadap kinerja tim.; dan (4) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, Kepengurusannya jujur dalam mengelola uang yang ada.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Hasil analisis data pada faktor keempat, yaitu kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, terbukti berada pada kategori cukup baik; dengan pencapaian rata-rata skor sebesar 2,89 (skala 1-4). Dari 20 atlet pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 85% menyatakan cukup baik; dan 5% responden

menyatakan kurang baik, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (85%) menyatakan cukup baik.

Analisis pada indikator-indikator dari faktor pengendalian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta; dari tujuh indikator, ada dua indikator yang berada pada kategori baik; (1) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. (2) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta dalam pencairan anggaran sesuai dengan aturan, lima indikator berada pada kategori cukup baik; antara lain: (1) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi; (2) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta melakukan try out.; (3) Kepengurusan Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta selalu memantau latihan yang ada.; (4) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta organisasi kepengurusannya berjalan secara kompak; dan (5) Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.

D. Batasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentunya penelitian ini tidak akan terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti perlu memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana marah, sedih, gembira, lelah, dan sebagainya).
2. Penelitian ini menggunakan angket, tidak menutup kemungkinan bahwa responden tidak terlalu bersungguh-sungguh dalam mengisinya
3. Keterbatasan peneliti dalam menjangkau responden sehingga waktu penelitian tidak bisa dilaksanakan dengan waktu yang relatif singkat.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. Dari 20 responden pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 95% cukup baik; dan 5% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan baik maupun tidak baik.

1. Kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, berada pada kategori cukup baik. Dari 20 responden sebagai subjek penelitian; 25% menyatakan perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 75% cukup baik; dan tidak ada responden yang menyatakan kurang baik maupun tidak baik.
2. Kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, terbukti berada pada kategori cukup baik. Dari 20 responden sebagai subjek penelitian; 15% menyatakan pengorganisaian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 60% menyatakan cukup baik; dan 25% menyatakan kurang baik serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik.

3. Kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, terbukti berada pada kategori cukup baik. Dari 20 responden pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 25% menyatakan kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 65% menyatakan cukup baik; dan 10% menyatakan kurang baik; serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik.
4. Kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, terbukti berada pada kategori cukup baik; Dari 20 responden pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta baik; 85% menyatakan cukup baik; dan 5% responden menyatakan kurang baik, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak baik.

B. Saran

Bertolak pada hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini, serta berdasarkan manfaat penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran-saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta hendaknya dapat meningkatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pada manajemen organisasi.

2. Untuk pihak Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta, harapannya dapat memberikan dorongan dan motivasi agar atlet-atletnya dapat berprestasi.

C. Implikasi

Berdasarkan uraian diatas, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pada manajemen dalam klub Calcetto FFC terutama dalam penerapan fungsi manajemen dalam klub dengan harapan prestasi yang diraih oleh klub Calcetto FFC akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu. Antara. Jawa Barat.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Darmawan, W. (2016). A CORRELATION BETWEEN STUDENTS' READING STRATEGIES AND THEIR VOCABULARY COMPETENCE (A Study at The Third Semester Students of English Department of Muhammadiyah University of Purwokerto Academic Year 2015/2016). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- DIKRIANSYAH, F. (2018). MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA ATLETIK KLUB SPORTIF GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Skripsi*, 3(2), Diambil dari http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&id=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=
- Fatoni, A., Nugroho, D. D., & Irawan, A. (2015). Rancang bangun alat pembelajaran microcontroller berbasis atmega 328 di universitas serang raya. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, 2(1).
- Follet, M. P. (1997). *Profeta do gerenciamento. Rio de Janeiro: Qualitymark*.
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen*.
- Hasibuan, M. S. P. (2004). *Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Imansyah, Y. (2017). INDUSTRI OLAHRAGA UNGGULAN MENGGANGKAT CITRA KUALITAS PRODUK INDONESIA. FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, INDONESIA 7 OKTOBER 2017, 112.
- Koontz, H. (1961). The management theory jungle. *Academy of Management journal*, 4(3), 174–188.
- Kumala, R. (2019). Analisis efektifitas pajak reklame dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah di kota bekasi. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 6(1), 38–41.
- Kusuma, B. A. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(2), 67–73.

- Lazwardi, D., Djasmi, S., & Sumadi, S. (2013). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal manajemen mutu pendidikan*, 1(2).
- Marzuki, S. Z. S., Hall, C. M., & Ballantine, P. W. (2012). Restaurant managers' perspectives on halal certification. *Journal of Islamic Marketing*.
- Mooney, J. D. (2004). The principles of organization. In *The Early Sociology of Management and Organizations* (hal. 98–107). Routledge.
- Nurchahyo, F., & Hermawan, H. A. (2016). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD/MI/ sederajat di wilayah kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 93–104.
- Nurdiyansah, S. (2018). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurhayati, R., Taylor, G., Rusmin, R., Tower, G., & Chatterjee, B. (2016). Factors determining social and environmental reporting by Indian textile and apparel firms: a test of legitimacy theory. *Social Responsibility Journal*.
- Pambudi, D. K., Sumarjo, S., & Arjuna, F. (2022). Studi eksplorasi lulusan prodi ilmu keolahraan dengan relevansi pekerjaan. *MEDIKORA*, 21(2), 152–161.
- Panduandaya, Sasmitha:2018. (2018). MANAJEMEN ORGANISASI KLUB FUTSAL GARUDA PROJOTAMANSARI (GPS) BANTUL DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI TUGAS. *Skripsi*, 1(1), 1–15. Diambil dari <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf> <http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003> <http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007> <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023> <http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Panduandaya, Sasmitha. (2019). Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul Dalam Mengembangkan Prestasi.
- Purbaningrum, A., & Wulandari, F. Y. (2021). Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atletik Tpc-T Kota Kediri Untuk Menunjang Prestasi. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 151–157.
- Sasi, M. C. K., & Wahyudi, A. (2022). Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 285–294.
- Suherman, W. S., & Kurnianto, D. (2022). VALIDITY AND RELIABILITY OF FOOTBALL SCHOOL MANAGEMENT ASSESSMENT INSTRUMENTS BASED ON, 21(1), 61–70.

- Sukamto, H. (2011). Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Yogyakarta: UNY (tidak diterbitkan).
- Swastha, B., & Handoko, T. H. (2002). Manajemen pemasaran. *Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Liberty.*
- Taherdoost, H. (2018). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electronic Journal*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>
- Terry, G. R. (1986). Principle of Management. Illinois Richard: D. Irwin. *Inc. Homewood.*
- Terry, G. R. (2008). Prinsip-prinsip manajemen.
- Yeni, S., & Siswanto, N. (2005). Penerapan Data Envelopment Analysis dalam Pemilihan Supplier dan Perbaikan Performansi Supplier. In *Dalam Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi II* (Vol. 200, hal. 1–9).
- UNDANG(kemenkeu.go.id)<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2005/3TAHUN2005UU.htm>, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Rusli Lutan. (2000). Manajemen Olahraga. Jakarta: Depdikbud.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran

Lampiran 1. Angket Penelitian



**Program Studi Ilmu Keolahragaan
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nomor Kuisisioner

Angket Penelitian

**Manajemen Organisasi Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta
Dalam Mengembangkan Prestasi**

Kepada Yth,

Saudara

Pengurus/Pemain Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa pada kesempatan ini sdr/I terpilih sebagai responden pada penelitian kami. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi kami pada fakultas ilmu keolahragaan (FIK UNY). Untuk kepentingan tersebut kami menyampaikan angket untuk diisi sesuai dengan apa yang saudara rasakan dan alami selama menjadi pemain/pengurus Klub Futsal Calcetto FFC Yogyakarta. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga apapun jawaban yang dipilih tidak berpengaruh kepada saudara.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan bapak/ibu/sdr/i. untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuisisioner kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Peneliti

Hanif Abdullah Mukmin
NIM 17603141003

PETUNJUK :




1. Mohon diisi sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri dan keadaan yang sebenarnya
2. Cara Pengisian Kuesioner
Sdr/Sdri cukup memberi satu tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri.
3. Singkatan
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Klub Futsal selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik.	[]	[]	[]	[]
2.	Klub Futsal tidak merencanakan sistem reorganisasi kepengurusan sebagai upaya menjalankan roda organisasi.	[]	[]	[]	[]
3.	Klub Futsal tidak merencanakan pengarahan terhadap semua komponen sebagai upaya mensinergiskan gerak organisasi.	[]	[]	[]	[]
4.	Klub Futsal merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi.	[]	[]	[]	[]
5.	Klub Futsal selalu melaporkan semua pertanggungjawaban secara teratur, seperti yang telah direncanakan sesuai jadwal.	[]	[]	[]	[]
6.	Klub Futsal tidak menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi	[]	[]	[]	[]
7.	Klub Futsal tidak melaksanakan program latihan secara baik dan benar.	[]	[]	[]	[]

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Klub Futsal merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan ADRT.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Klub Futsal membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana tidak mengacu pada hasil keputusan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Klub Futsal dalam merencanakan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Klub Futsal tidak merencanakan pergantian pengurus sesuai aturan yang benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Klub Futsal dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Klub Futsal tidak pernah mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Seluruh kegiatan Klub Futsal dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada di dalam organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Klub Futsal tidak mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan, agar kegiatan selanjutnya lebih baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Klub Futsal selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

17.	Klub Futsal merupakan organisasi yang profit/ mencari keuntungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Ketua umum selalu memberikan pengarahan kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Klub Futsal memilih kepengurusan seenaknya sendiri secara bebas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Klub Futsal tidak melakukan penilaian terhadap kinerja tim.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Klub Futsal, kepengurusannya jujur dalam mengelola uang yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Klub Futsal dalam memilih kepengurusan tidak transparan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Klub Futsal berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Klub Futsal tidak pernah melakukan try out.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Klub Futsal melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Kepengurusan Klub Futsal selalu memantau latihan yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Klub Futsal organisasi kepengurusannya berjalan sendiri-sendiri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28.	Klub Futsal dalam pencairan anggaran semuanya pengurus.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Klub Futsal merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/UTQy...	
		KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: lumas_fik@uny.ac.id	
Nomor :	B/820/UN34.16/PT.01.04/2022	29 Agustus 2022	
Lamp. :	1 Bendel Proposal		
Hal :	Izin Penelitian		
Yth .	Pelatih Kepala CALCETTO FFC Gg. Guru, Manggung no.02 RT02/RW55, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I.Y. 55281		
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:			
Nama :	Hanif Abdullah Mukmin		
NIM :	17603141023		
Program Studi :	Ilmu Keolahragaan - S1		
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)		
Judul Tugas Akhir :	Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi "EVALUASI FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA DALAM PENINGKATAN PRESTASI CALCETTO FFC YOGYAKARTA"		
Waktu Penelitian :	4 - 10 September 2022		
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.			
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.			
		 Wakil Dekan Bidang Akademik,  Or. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002	
Tembusan :			
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;			
2. Mahasiswa yang bersangkutan.			
1 dari 1		29/08/2022 11.42	

Lampiran 3. Tabulasi Data Instrumen Penelitian

Pertanyaan	Perencanaan (10)										Pengorganisasian (7)										
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jml			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	2	3	4	2	4	4	4	1	1	29	2.9	2	3	1	3	2	4	3	4	20
2	4	3	3	4	4	2	4	2	1	4	31	3.1	2	4	3	1	1	2	2	1	14
3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	31	3.1	2	3	1	4	4	3	3	2	20
4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	28	2.8	2	2	3	2	2	2	3	2	16
5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34	3.4	1	3	1	4	3	4	1	1	17
6	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	33	3.3	1	3	3	3	1	3	4	3	20
7	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	29	2.9	2	4	2	1	3	3	2	4	19
8	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	34	3.4	1	3	4	4	1	2	3	4	21
9	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	30	3	2	2	3	2	2	3	2	1	15
10	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36	3.6	1	3	3	3	3	2	3	2	19
11	4	2	4	2	1	2	2	4	4	1	26	2.6	2	3	1	4	3	3	2	2	18
12	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	31	3.1	2	3	3	3	1	4	3	2	19
13	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	30	3	2	2	4	2	2	2	4	1	17
14	4	4	3	3	1	3	4	3	2	3	30	3	2	3	4	4	3	4	3	2	23
15	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	30	3	2	3	1	4	3	3	2	4	20
16	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	34	3.4	1	4	3	1	4	4	4	4	24
17	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	32	3.2	2	3	4	2	2	2	2	4	19
18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	31	3.1	2	2	3	3	3	4	3	2	20
19	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	27	2.7	2	3	1	2	1	2	1	1	11
20	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	29	2.9	2	2	3	3	1	3	4	3	19

		Kepemimpinan (5)								Pengendalian									
Jml		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Jml			X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Jml		
2.857	2	2	4	3	4	4	17	3.4	1	3	3	4	3	1	4	2	20	2.857	2
2	3	2	3	4	2	4	15	3	2	2	2	3	4	2	3	2	18	2.571	2
2.857	2	2	4	2	4	3	15	3	2	3	4	2	3	3	3	2	20	2.857	2
2.286	3	3	2	1	3	4	13	2.6	2	3	3	4	1	2	4	3	20	2.857	2
2.429	3	3	3	3	3	4	16	3.2	2	3	3	3	3	3	3	4	22	3.143	2
2.857	2	2	3	3	2	3	13	2.6	2	4	4	4	3	4	4	3	26	3.714	1
2.714	2	3	3	2	3	3	14	2.8	2	3	3	3	3	3	4	3	22	3.143	2
3	2	3	2	4	4	3	16	3.2	2	3	4	4	2	1	3	3	20	2.857	2
2.143	3	4	4	3	4	3	18	3.6	1	3	3	3	1	3	4	1	18	2.571	2
2.714	2	3	1	2	3	3	12	2.4	3	3	3	4	2	3	3	2	20	2.857	2
2.571	2	4	4	2	2	4	16	3.2	2	3	1	3	2	3	4	2	18	2.571	2
2.714	2	2	2	2	3	3	12	2.4	1	4	3	4	4	3	3	1	22	3.143	2
2.429	3	3	4	3	4	3	17	3.4	1	3	2	3	3	3	3	3	20	2.857	2
3.286	1	3	3	3	3	4	16	3.2	2	3	3	3	3	3	3	2	20	2.857	2
2.857	2	2	2	2	4	3	13	2.6	2	3	1	4	4	1	3	3	19	2.714	2
3.429	1	4	4	2	2	3	15	3	2	2	2	3	1	2	3	2	15	2.143	3
2.714	2	3	1	3	4	3	14	2.8	2	3	2	4	3	2	3	3	20	2.857	2
2.857	2	2	4	2	3	4	15	3	2	3	3	3	4	3	4	1	21	3	2
1.571	1	1	2	3	2	3	11	2.2	3	3	3	4	1	3	4	3	21	3	2
2.714	2	4	3	3	4	3	17	3.4	1	4	4	3	3	4	4	1	23	3.286	1

Lampiran 4. Analisis Statistik Deskriptif

FREQUENCIES VARIABLES=Perencanaan Pengorganisasian Kepemimpinan
Pengendalian

Manajemen_Organsiasi

/STATISTICS=STDDEV RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
MODE

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics				Manajemen_
		Perencanaan	Pengorganisasian	Kepemimpinan	Pengendalian	Organsiasi
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		30.75	18.55	14.75	20.25	84.30
Median		30.50	19.00	15.00	20.00	85.50
Mode		30 ^a	19 ^a	15 ^a	20	84
Std. Deviation		2.531	2.982	1.943	2.245	5.381
Range		10	13	7	11	22
Minimum		26	11	11	15	70
Maximum		36	24	18	26	92

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Perencanaan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	26	1	5.0	5.0	5.0
	27	1	5.0	5.0	10.0
	28	1	5.0	5.0	15.0
	29	3	15.0	15.0	30.0
	30	4	20.0	20.0	50.0
	31	4	20.0	20.0	70.0
	32	1	5.0	5.0	75.0
	33	1	5.0	5.0	80.0
	34	3	15.0	15.0	95.0
	36	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Pengorganisasian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	5.0	5.0	5.0
	14	1	5.0	5.0	10.0
	15	1	5.0	5.0	15.0
	16	1	5.0	5.0	20.0
	17	2	10.0	10.0	30.0
	18	1	5.0	5.0	35.0
	19	5	25.0	25.0	60.0
	20	5	25.0	25.0	85.0
	21	1	5.0	5.0	90.0
	23	1	5.0	5.0	95.0
	24	1	5.0	5.0	100.0
	Total		20	100.0	100.0

Kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	5.0	5.0	5.0
	12	2	10.0	10.0	15.0
	13	3	15.0	15.0	30.0
	14	2	10.0	10.0	40.0
	15	4	20.0	20.0	60.0
	16	4	20.0	20.0	80.0
	17	3	15.0	15.0	95.0
	18	1	5.0	5.0	100.0
	Total		20	100.0	100.0

Pengendalian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	5.0	5.0	5.0
	18	3	15.0	15.0	20.0
	19	1	5.0	5.0	25.0
	20	8	40.0	40.0	65.0
	21	2	10.0	10.0	75.0
	22	3	15.0	15.0	90.0
	23	1	5.0	5.0	95.0
	26	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Manajemen_Organsiasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	5.0	5.0	5.0
	77	1	5.0	5.0	10.0
	78	2	10.0	10.0	20.0
	81	1	5.0	5.0	25.0
	82	1	5.0	5.0	30.0
	84	3	15.0	15.0	45.0
	85	1	5.0	5.0	50.0
	86	2	10.0	10.0	60.0
	87	2	10.0	10.0	70.0
	88	2	10.0	10.0	80.0
	89	2	10.0	10.0	90.0
	91	1	5.0	5.0	95.0
	92	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 5. Dokumentasi Hasil Penelitian



*Dokumentasi foto pemain dan official sedang mengisi kuisisioner



*Dokumentasi foto bersama setelah pengisian angket kuisisioner (GOR UNY)



*Dokumentasi foto bersama setelah pemberian cinderamata (Jogokaryan Futsal)